



Bu Wawat (Sekertaris Desa MargaJaya)

"Selamat dan sukses Ibu ucapkan atas terselenggaranya rangkaian KKN yang telah dilakukan. Ibu mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman KKN 173 UIN Jakarta atas seluruh program, yang telah memberikan banyak hal positif kepada seluruh warga Desa Margajaya, Cimarga. Terima kasih telah turut berpartisipasi dan ikut menyukseskan tiap acara desa."

Pak Bayu (Guru Madrasah Ibtida'iyah Al-Musyawahroh)

"Terima kasih banyak kepada kakak-kakak mahasiswa yang telah ikut bersinergi untuk mengajar di Madrasah kami. Kami juga mengucapkan terima kasih atas semua program yang telah dilaksanakan di kampung kami. Saya berharap dengan semua program yang telah dilaksanakan dapat memberikan banyak manfaat, tidak hanya kepada siswa MI Al-Musyawahroh, tetapi juga untuk kakak-kakak mahasiswa semua".

Ibu Enung (Warga Kampung Cilaki)

"Saya salut kepada para Mahasiswa KKN 173 UIN Jakarta yang telah berhasil dan sukses dalam melaksanakan KKN di desa Margajaya, Cimarga. Saya selaku pemilik rumah tempat mereka tinggal sangat tahu bahwa mereka semua adalah anak-anak yang rajin dan baik, tidak jarang saya mendengar mereka rapat sampai larut malam dan pagi harinya sudah bangun kembali untuk menjalankan program."

Pak Zainal Abidin (WK. Kurikulum SMPN 1 Cimarga)

"Terima kasih telah memilih sekolah kami menjadi salah satu tempat kakak-kakak sekalian untuk menjalankan program yang sangat bermanfaat. Semoga selesainya KKN ini bisa memberikan banyak pembelajaran bagi kakak-kakak semua ketika nanti kembali ke tempat asal. Saya mohon maaf kepada kakak-kakak jika banyak sekali keterbatasan dan kekurangan di sekolah Kami, tapi ya memang begini keadaannya, semoga kakak-kakak sekalian mengerti."

Mengukir Senyum Di Desa Margajaya



Mengukir Senyum Di Desa Margajaya



**Dosen Pembimbing :
Dr. Pungki Purnomo, MLIS**

**Penulis:
Fiqih Firdaus, dkk.**



MENGUKIR SENYUM DI DESA MARGAJAYA

Dosen Pembimbing :

Dr. Pungki Purnomo, MLIS

Penulis :

Fiqih Firdaus, Eni Retnowati, Ulfiatun Zahra, Bela Febry Ayu, M.
Hafizh Taufik, Melisa Gama, Adinda Puspita F.N, Amalia Afifah,
Fahreiza Mahrani, Ersya Oktaviani, Komarudin, Hamzah Fahlusi, Sopi
Ismiyati, Nada Kamilah, M. Raka Azrial, M. Firli Pradana, Farhan Nur
Fajri, Fajar Bayu Saputra, Nurfitri, Nurisna Asriyati, Salsabila Farizki,
Afsan Nurrizki

TIM PENYUSUN

Mengukir Senyum Di Desa Margajaya

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan Kelompok 173 Jayasri Byakta KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN Reguler 2022_Kelompok 173 Jayasri Byakta

Tim Penyusun
Penyunting
Penulis Utama

: Ersya Oktaviani
: Fiqih Firdaus, Bela Febry Ayu, Eni Retnowati, M. Hafizh Taufik, Fahreiza Mahrani, Hamzah Fahlusi, M. Raka Azrial, Nurfitri

Layout
Desain Sampul
Kontributor

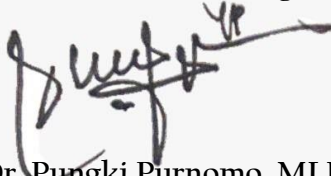
: Komarudin
: Komarudin
: Fiqih Firdaus, Eni Retnowati, Ulfiatun Zahra, Bela Febry Ayu, M. Hafizh Taufik, Melisa Gama, Adinda Puspita F.N, Amalia Afifah, Fahreiza Mahrani, Ersya Oktaviani, Komarudin, Hamzah Fahlusi, Sopi Ismiyati, Nada Kamilah, M. Raka Azrial, M. Firli Pradana, Farhan Nur Fajri, Fajar Bayu Saputra, Nurfitri, Nurisna Asriyati, Salsabila Farizki, Afsan Nurrizki

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 173 Jayasri Byakta Tahun 2022.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 173 yang berjudul : *Mengukir Senyum Di Desa Margajaya* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2022.

Dosen Pembimbing



Dr. Pungki Purnomo, MLIS
NIP. 19641215 199903 1 005

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

Eva Khudzaeva, M. Si.
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan selama satu bulan ini dapat terlaksana dan berjalan dengan baik tanpa halangan suatu apapun. Tak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada baginda nabi agung Muhammad SAW. Karena telah membawa perubahan yang begitu besar kepada kita umatnya dari zaman kegelapan (jahiliah) menuju ke zaman yang terang benderang yaitu zaman dimana kita hidup. Dengan adanya penyusunan laporan laporan KKN ini sebagai bentuk pertanggung jawaban dari kegiatan yang dilakukan selama satu bulan terhitung mulai tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022 yang berlokasi di desa Marga Jaya kecamatan Cimarga kab. Lebak Banten.

Dengan adanya penyusunan buku ini, merupakan dasar pemikiran, gambaran, problematika secara umum yang dihadapi pada masing-masing ditempat pengabdian yang merupakan tinggal bagi kami selama kegiatan berlangsung dan terbentuknya profil KKN JAYASRI BYAKTA 137 beserta program-program kerja yang telah berhasil kami selenggarakan. Adapun data-data pendukung yang digunakan sebagai sumber atau acuan dalam penyusunan buku ini yang berasal dari buku-buku, data yang diberikan oleh kantor desa serta hasil dari survei yang telah dilaksanakan.

Kami selaku tim penyusun buku ini dalam melakukan penyusunan tak lepas dari kekurangan dan kelebihan, dengan adanya demikian menjadikan motivasi yang kuat bagi kami untuk melakukan penyusunan buku ini dengan sebaik mungkin. Tentunya keberhasilan yang kami dapatkan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang berkecimpungan serta berperan penting dalam penyusunan laporan ini

dengan hati yang tulus dan tekad yang kuat dalam diri untuk membantu serta mendukung. Dengan senang hati kami mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak – pihak sebagai berikut :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc,M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin serta mengawasi jalanya dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag, M.H selaku kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Yudhi Munadi, M. Ag. selaku koordinator penyelenggara program KKN dengan melakukan pembimbingan, pemberian dorongan, mengarahkan serta menyukseskan pelaksanaan program KKN berserta penyusunan buku pelaporan KKN ini.
4. Bapak Dr. Pungki Purnomo, MLIS. Selaku dosen pembimbing KKN 173 yang telah mengeluarkan tenaga dan fikiranya untuk membantu serta membimbing mahasiswa baik sebelum acara sampai dengan acara berjalan dengan program yang telah disepakati bersama.
5. Bapak Mulyana selaku kepala desa Marga Jaya berserta jajaranya yang telah memberikan kesediaan baik tempat dan waktu bagi mahasiswa / i untuk melaksanakan program kerja di desa tersebut.
6. Bapak / Ibu Kepala SDN 2 Marga Jaya yang telah memberikan izin menggunakan tempat dan waktu untuk menyukseskan beberapa program kerja yang bertempat di sekolah ini.
7. Bapak / Ibu kepala SDN 3 Marga Jaya yang telah memberikan izin kepada kami untuk menggunakan tempat serta waktu berkaitan dengan program kerja yang akan dilaksanakan.
8. Bapak / ibu kepala SMPN 01 Cimarga yang telah menyedian tempat serta waktu untuk mengisi waktu tersebut dengan program kerja yang telah dibuat.
9. Orang Tua sebab telah memberikan perinzinan dan doa sehingga kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan.
10. Teman – teman anggota kelompok 173 yang telah bersedia menyelesaikan program kerja yang telah dibuat dengan baik.

Kami berharap dengan adanya buku ini dapat bermanfaat dan rujukan bagi para mahasiswa dalam melakukan penyusunan laporan hasil KKN yang akan diselenggarakan pada tahun berikutnya. Dan menjadi referensi bagi mereka untuk membuat program kerja.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis

Kelompok KKN 173

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
CATATAN EDITOR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan / Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN.....	6
G. Sistematika Kepenulisan.....	7
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	9
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	9
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	18
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	20
A. Karakteristik Tempat KKN.....	20
B. Letak Geografis.....	21

C. Struktur Penduduk.....	22
D. Sarana dan Prasarana	27
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN....	31
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	35
C. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil.....	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Rekomendasi.....	62
EPILOG	66
A. Kesan Masyarakat.....	66
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	68
DAFTAR PUSTAKA	94
BIOGRAFI SINGKAT.....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program.....	3
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target Kegiatan	4
Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan KKN.....	6
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	22
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga.....	23
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	25
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	25
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	26
Tabel 3. 6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	26
Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Desa Margajaya.....	27
Tabel 4. 1 Analisis SWOT Pendidikan.....	31
Tabel 4. 2 Analisis SWOT Keagamaan	32
Tabel 4. 3 Analisis SWOT Kesehatan	33
Tabel 4. 4 Analisis SWOT Lingkungan Sosial.....	34
Tabel 4. 5 Deskripsi Kegiatan BIAN.....	35
Tabel 4. 6 Deskripsi kegiatan LT II penggalang kwartir Cimarga 2022	37
Tabel 4. 7 Deskripsi kegiatan mengajar di sekolah dasar	38
Tabel 4. 8 Deskripsi kegiatan belajar mengajar bahasa arab di SMP	39
Tabel 4. 9 Deskripsi kegiatan belajar mengajar Matematika	40
Tabel 4. 10 Deskripsi kegiatan belajar mengajar bidang keagamaan	41
Tabel 4. 11 Deskripsi kegiatan bahasa Arab dan Inggris	42
Tabel 4. 12 Deskripsi kegiatan pengenalan dan pelatihan TIK.....	45
Tabel 4. 13 Deskripsi kegiatan sosialisasi ekonomi kreatif dini	47

Tabel 4. 14 Deskripsi kegiatan kajian fiqih wanita.....	48
Tabel 4. 15 Deskripsi kegiatan Kesehatan pencegahan penyuluhan stunting	50
Tabel 4. 16 Deskripsi kegiatan perlombaan 17 Agustus 2022	51
Tabel 4. 17 Deskripsi kegiatan Peringatan Hari Besar Islam.....	52
Tabel 4. 18 Deskripsi kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa	54
Tabel 4. 19 Deskripsi kegiatan seminar hukum ekonomi syariah	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Mekanisme Pemetaan Sosial	14
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Desa Margajaya.....	21
Gambar 3. 2 Kondisi Lapangan Desa Margajaya.....	27
Gambar 3. 3 Kondisi Dalam Masjid Al Musyawaroh.....	28
Gambar 3. 4 Kondisi Lapangan SDN 2 Margajaya	28
Gambar 3. 5 Tampak Luar Masjid Al Musyawaroh.....	28
Gambar 3. 6 Kondisi Gerbang dan Lapangan SDN 03 Margajaya	29
Gambar 3. 7 Tampak Samping SDN 03 Margajaya.....	29
Gambar 3. 8 Kondisi Puja Sera dan Alun-Alun Margajaya.....	29
Gambar 3. 9 Tampak Depan Kantor Desa Margajaya.....	30
Gambar 4. 1 Persiapan acara BIAN melalui Zoom Meeting.....	35
Gambar 4. 2 Kondisi pada saat BIAN terlaksana.....	35
Gambar 4. 3 Kondisi LT II saat perlombaan berlangsung.....	37
Gambar 4. 4 Komarudin pada saat menjelaskan materi	45
Gambar 4. 5 Para siswa yang sedang melaksanakan pelatihan TIK	45
Gambar 4. 6 Hasil Karya Ekonomi Kreatif Dini.....	47
Gambar 4. 7 Pelaksanaan kajian fiqih wanita	48
Gambar 4. 8 Penyuluhan pencegahan stunting.....	49
Gambar 4. 9 Pelaksanaan perlombaan 17 Agustus	51
Gambar 4. 10 Perayaan 1 Muharram 1444 H	52
Gambar 4. 11 Santunan anak yatim dan dhuafa.....	54
Gambar 4. 12 Seminar hukum ekonomi syariah.....	55

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022 – 173
Jumlah Desa : 32 RT dan 10 RW
Nama Kelompok : Jayasri Byakta
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 21 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E – Book ini merupakan Hasil laporan kegiatan KKN yang di laksanakan di Provinsi Banten, Kabupaten Lebak, Kecamatan Cimarga, Desa Margajaya. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Marga Jaya terdapat sebanyak 22 Mahasiswa / i yang mengikuti kegiatan tersebut yang berasal dari 8 falkutas dan 22 program studi yang berbeda.

Kelompok KKN 173 ini diberi nama “Jayasri Byakta” yang berawal dari dua kata Jayasri yang berate kemenangan yang cemerlang sedangkan Byakta berarti Nampak nyata. Jika diartikan secara luas jayasri byakta ini merupakan kemenangan yang bersinar dan tampak nyata. Nama kelompok ini diambil berdasarkan kesepakatan bersama dengan harapan nama tersebut program – program yang dijalankan berjalan dengan sukses.

Di baliknya kesuksesan dan kelancaran program yang dijalankan tidak luput dari bimbingan dan dukungan dari bapak Dr. Pungki Purnomo, MLIS. yang merupakan dosen dari falkutas Adab dan Humaniora. Beliau disini sangat berperan penting dalam kegiatan KKN ini, yaitu : sebagai orang tua yang membimbing mahasiswa selama pelaksanaan KKN dan penjemabatan hubungan antara pihak kampus dengan pihak desa, sehingga kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik tanpa kendala suatu apapun.

Dari banyaknya kegiatan yang dilaksanakan, berikut ini adalah ringkasan kegiatan yang berkesan bagi kami dalam melaksanakannya :

1. Melakukan berbagai pengumpulan dana tidak hanya dalam bentuk uang tetapi juga dalam bentuk seperti mengumpulkan baju bekas, buku, alat tulis.
2. Menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam berbagai hal melalui kegiatan program kerja yang dilaksanakan seperti seminar mengenai stunting, seminar ekonomi kreatif dini, dan berbagai macam kegiatan lainnya.

3. Melakukan kolaborasi dengan pemerintah desa untuk penyusunan program kegiatan.
4. Melakukan kolaborasi dengan mahasiswa dari universitas lain yang sedang melaksanakan KKN di desa yang sama untuk beberapa program kerja.
5. Membantu anak meningkatkan motivasi belajar dengan melakukan kegiatan bimbingan.

Adapun kendala yang kelompok kami hadapi ketika melakukan kegiatan KKN di desa Margajaya Sebagai berikut :

1. Lokasi tempat KKN yang jauh dari perkotaan sehingga ketika ingin melakukan pengadaan alat dan bahan yang susah dicari harus pergi ke pusat kota.
2. Akses menuju lokasi sulit di jangkau menggunakan mobil terutama dari desa menuju ke tempat penginapan harus menggunakan sepeda motor sebab jalan hanya dapat dilalui oleh kendaraan kecil.
3. Terdapat beberapa program kerja dadakan atau diluar dugaan sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih.
4. Banyaknya kegiatan diluar jadwal membuat beberapa mahasiswa menjadi kurang sehat atau sakit selama melakukan program kerja.
5. Terkendala waktu sebab ada beberapa program kerja yang tertunda karena penundaan waktu atau waktu yang seharusnya digunakan untuk program tersebut terpakai untuk program lain.

CATATAN PENYUSUN

Manusia merupakan makhluk yang sempurna, sebab dikaruniai akal dan fikiran. Dimana keduanya sangatlah penting dalam kehidupan sehari – hari. Sehingga dengan demikian manusia dijadikan oleh Alloh Swt. Sebagai khalifah sebagai pemimpin di muka bumi ini. Sebagai pemimpin manusia dituntut untuk senantiasa dapat berbuat baik kepada seluruh makhluk ciptaan Alloh Swt. Karena perintah ini sudah tertera jelas di dalam kitab suci Al qur'an yang merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia diseluruh alam semesta ini.

Berbekal dari terjemah Q.S. Al – Isra : 7 yang berarti : *“Sebaik – baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”*. Dengan kutipan tersebut kita dapat belajar bahwa menjadi manusia yang baik adalah dengan cara berbuat baik sebab merupakan perbuatan yang kembali kepada diri sendiri yang akan menjadikan kita sebagai manusia yang bahagia karena hati kita selalu senantiasa terjaga dengan perbuatan yang baik tersebut.

Berbuat baik serta bermanfaat kepada orang lain merupakan ajaran Nabi Agung Muhammad SAW. Dimana Nabi selalu mengajarkan perbuatan baik dalam kehidupan sehari – hari yang dijadikan pedoman manusia yang bersumber dari Al qur'an dan Hadist. Begitu pentingnya berbuat baik dengan cara bermanfaat bagi orang lain menjadikan kita manusia yang rendah hati sebab manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain. Bermanfaat bagi orang lain bias dengan cara membantu sesama, meringankan beban, berdoa dan menyebarkan amal kebaikan kepada orang lain.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu usaha mahasiswa memberikan manfaat bagi orang lain dengan cara melaksanakan program kerja selama mengabdikan pada masyarakat sekitar. KKN ini dilaksanakan selama satu bulan berdasarkan keputusan dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai uji coba KKN setelah Daring. Meskipun pelaksanaannya yang terbilang singkat namun mendapat antusias yang lebih dari mahasiswa, sebab KKN ini merupakan kegiatan yang paling dinanti selama proses perkuliahan yang

telah mereka tempuh. KKN tahun ini merupakan program pengabdian yang di anggap uji coba dari KKN Dari Rumah yang terjadi ketika pandemic covid 2019, diharapkan kegiatan ini dapat berjalan seperti di tahun sebelumnya. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 22 mahasiswa yang terdiri dari berbagai fakultas dan prodi yang berbeda. Kelompok KKN ini diberi nama Jayasri Byakta dimana memiliki pesan yang begitu mendalam pada artinya. Harapan saya semoga kegiatan yang mereka jalani selama KKN ini dapat menjadi bekal mereka terjun ke masyarakat ketika mereka sudah lulus dari bangku perkuliahan ini sehingga ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat dan berguna bagi orang disekitar mereka.

KKN ini dilaksanakan di ujung pulau jawa yaitu berada di provinsi Banten Kabupaten lebak kecamatan Cimarga desa Marga jaya. Meskipun ditempatkan diwilayah yang cukup jauh dari perkotaan namun tidak mematahkan semangat dari mahasiswa untuk melaksanakan program dengan sebaik mungkin. Banyak nilai positif yang dapat diambil selama pelaksanaan KKN ini, dimana mereka tidak hanya belajar menjalankan program, tetapi mereka juga belajar berkolaborasi, berkerjasama, menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar dan dengan sesama mahasiswa lain yang sedang melaksanakan kegiatan serupa di desa tersebut tanpa adanya rasa tersaingi atau tertandingi sebab ada beberapa program yang serupa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apa yang mereka pelajari selama didunia perkuliahan tidak membuat mereka tinggi hati justru sebaliknya mereka rendah hati bahkan menjunjung nilai-nilai budaya yang telah diajarkan dalam dunia kampus.

Pembimbingan dilakukan sebanyak dua kali membahas tentang program kerja yang nantinya akan dilaksanakan serta melakukan penyesuaian dengan kondisi lingkungan sosial, budaya, ekonomi masyarakat desa Marga Jaya. Hasil bimbingan tersebut membawa mahasiswa untuk menjadi kritis dan peka dengan lingkungan sekitar sehingga banyak program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik, selain itu ada beberapa program di luar dugaan namun dapat mereka selesaikan secara bersama – sama. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini tidak hanya menjalankan program semata – mata yang mereka buat

tetapi juga menyelesaikan program lain di luar jadwal yang di rencanakan.

Banyak sekali nilai positif yang bisa di ambil dalam kegiatan KKN ini dimana mereka belajar kehidupan sosial yang nyata dalam bermasyarakat sehingga dengan ini diharapkan pandangan masyarakat tentang pendidikan terutama dunia perkuliahan bukan hanya mencari gelar yang nantinya digunakan dalam dunia pekerjaan melainkan menambah nilai lebih untuk membantu serta menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan dengan melakukan berbagai pendekatan salah satunya pendekatan ilmu. Sehingga pandangan masyarakat akan bertambah luas mengenai dunia pendidikan dengan ini dapat menambah motivasi bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang tinggi bahkan sampai jenjang sarjana, magister bahkan doktor. Jika hal tersebut terjadi setidaknya dapat memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia yang telah tertinggal jauh ini. Pendidikan bukan hanya sekadar gelar kemudian berkerja, namun nilai terpenting dari pendidikan ini adalah menambah dan membuka wawasan bahwa pendidikan dapat membawa perubahan jika didasari dengan kesadaran dan kemauan yang tinggi dari orang terdidik sehingga istilah orang pintar di bodohi oleh orang bodoh tidak akan terjadi. Maksud dari kata tersebut bukan menyindir orang – orang yang tidak berpendidikan tetapi banyak yang salah paham dengan ungkapan tersebut dimana makna pendidikan yang sebenarnya jadi menyimpang jauh. Seperti fenomena yang kita ketahui banyak orang sukses dengan berpendidikan rendah dibandingkan orang yang berpendidikan tinggi. Sebenarnya bukan salah pendidikan yang membuat orang tersebut tidak sukses tapi diri orang tersebut yang membatasi diri dan ilmu yang didapatkan sehingga seharusnya ia mampu menggunakan dengan bijak justru berkesan terinjak.

Program KKN ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan kampus dalam memberikan pelatihan kepada mahasiswa untuk mampu beradaptasi, berkerja secara cerdas bukan bekerja secara sukses. Artinya jika seorang berkerja dengan cerdas ketika mereka menghadapi masalah mereka akan mempertimbangkan berbagai cara serta meminimalisir terjadinya kegagalan dari apa yang diperbuat sehingga dapat teratasi,

berbeda dengan berkerja secara sukses dimana pada prinsip kerjanya mencapai keberhasilan, belum tentu berkerja secara sukses mereka dapat menyelesaikan masalah dengan melakukan berbagai pendekatan dan pertimbangan sebab pada prinsip kerja ini tujuan akhirnya hanya untuk mencapai keberhasilan bukan untuk mengambil nilai sebelumnya yang mereka hadapi ketika berada di posisi sulit.

Banyak sekali ungkapan mengenai seorang terdidik dengan orang yang tidak terdidik ada yang menilai dari sisi positif dan negatif. Sehingga tak sedikit masyarakat berfikir pendidikan dengan tidak berpendidikan tidak berbeda hanya saja mereka yang berpendidikan unggul karena mereka bergelar sedangkan mereka yang tidak berpendidikan merasa terkesisikah, yang terpenting adalah tolak ukur kesuksesan lebih mendominasi orang tidak berpendidikan. Dengan demikianlah mengapa kegiatan KKN ini diadakan bukan hanya sebagai syarat kelulusan melainkan merubah berbagai pandangan baik di lapisan masyarakat dengan kelas ekonomi rendah, sedang, sampai ke kelas atas.

Kampus disini tidak hanya memberikan perintah kepada mahasiswa untuk melakukan pengabdian, tetapi juga memfasilitasi dengan menyediakan dosen pembimbing yang berperan sebagai orang tua bagi mahasiswa dimana mereka dapat berkomunikasi dalam menyelesaikan program kerja yang akan dilaksanakan sehingga program tersebut sesuai dengan kondisi lapangan, kampus juga melakukan pembimbingan dengan melakukan pembekalan jauh – jauh hari sebelum kegiatan dilaksanakan, dan kampus juga memberikan bantuan berupa material kepada mahasiswa agar dalam menjalankan program yang direncanakan dapat berjalan dan tidak terkendala dengan kondisi finansial. Dengan berbagai macam kegiatan dan pembekalan yang dilakukan diharapkan dapat merubah pola pikir mahasiswa mengenai peranan mereka didalam kehidupan bermasyarakat dengan berbagai macam problematika yang dihadapi dengan melakukan berbagai pendekatan sehingga ketika mereka lulus nanti dari dunia perkuliahan mereka akan tahu kemana arah tujuan.

Dengan demikian akan menjadikan mereka lulusan yang terbaik, bukan dari segi nilai akademik melainkan nilai – nilai etnik leluhur

masyarakat Indonesia secara luas yang mulai pudar akibat dari perubahan zaman.

Wallahu a`lam bishaw

BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perguruan tinggi sebagai jenjang pendidikan tertinggi dalam dunia pendidikan, dimana mereka yang belajar di lingkungannya tidak disebut siswa melainkan mahasiswa. Gelar ini diberikan kepada mereka yang mengeyam pendidikan di perguruan tinggi baik sarjana, magister maupun doktor. Lembaga ini merupakan jembatan bagi para pelajar yang ingin mendapatkan ilmu yang tidak dipelajari pada jenjang pendidikan sebelumnya. Sebab ilmu yang dipelajari pada dunia perkuliahan ini sangat bermanfaat dan berperan penting dalam kehidupan sehari – hari baik yang di terima dalam kelas maupun di luar kelas. Sehingga secara keilmuan mereka yang belajar hanya sampai jenjang pendidikan atas akan berbeda dengan pendidikan perguruan tinggi baik secara sikap maupun perilaku.

Dengan adanya perbandingan tersebut bukan menyudutkan salah satu pihak melainkan sebagai upaya untuk membangun bangsa, seperti apa yang pernah di ungkapkan oleh bapak Ir. Soekarno “Berikan aku sepuluh pemuda niscaya akan ku guncangkan dunia” perkataan tersebut mengandung arti dengan menyatukan sepuluh pemuda – pemuda terbaik (cerdas) mampu menghancurkan dunia tanpa mengandalkan bantuan senjata. Begitu pentingnya pemuda dimata beliau sehingga pemuda – pemuda Indonesia didik agar menjadi cerdas dan mampu membangun bangsa nya.

Pendidikan yang diberikan tidak hanya mengenai materi – materi umum melainkan penanaman nilai – nilai moral dengan tujuan agar tidak luntur. Selain memberikan teori dunia pendidikan juga memberikan praktik di kehidupan nyata melalui berbagai kegiatan. Salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah kerja nyata) yang dilakukan pada jenjang perguruan tinggi. Pelaksanaan KKN tidak terlepas dari Tri Darma perguruan tinggi yaitu : Pendidikan, Penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Pernyataan tersebut dikuatkan

dengan adanya undang – undang No. 12 pasal 1 ayat 9 tahun 2012, yang menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban kepada mahasiswa untuk melaksanakan pendidikan, penelitian, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pendidikan ditempuh mahasiswa didalam kelas melalui kegiatan pembelajaran, penelitian dilakukan di luar jam kelas dengan tujuan menguji kebenaran dari suatu data yang akan diuji, sedangkan pengabdian merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam kelas dengan tujuan mendidik, meneliti, dari ilmu yang mahasiswa dapatkan selama pembelajaran dikelas.

Kegiatan KKN yang dilakukan ini merupakan KKN pasca corona virus dimana sebelumnya pelaksanaan KKN yang dilakukan pada tahun sebelumnya adalah KKN dari rumah. Meskipun penyebaran corona virus sudah mulai menurun, tetapi dalam pelaksanaannya harus mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan KKN ini mencakup 5 bidang meliputi bidang pendidikan melalui kegiatan seminar – seminar seperti : e – commerce, kegiatan pembelajaran Bahasa arab, inggris dan matematika. Kedua pada bidang kesehatan kegiatan yang dilaksanakan adalah seminar stunting, ketiga adalah bidang lingkungan dengan cara melakukan kegiatan kerja bakti, keempat dibidang ekonomi ada kegiatan pelatihan dan seminar mengenai ekonomi kreatif dan ekonomi syariah dan yang kelima bidang kemasyarakatan atau sosial yang merupakan *grand proker* atau proker utama adalah pemasangan papan nama setiap batas – batas RT dan RW yang ada di desa margajaya.

B. Tempat KKN

Pelaksanaan KKN kelompok 173 berlokasi di Desa Margajaya Kec. Cimarga, Kab. Lebak, Provinsi Banten. Adapun tempat-tempat yang menjadi lokasi kegiatan program kerja kelompok kami terdiri dari SMPN 01 Cimarga, SDN 02 Margajaya, SDN 03 Margajaya, Kampung Jahe Gede, Kampung Cilaki, Kampung Jahe Bojong, Kampung Cinihnih, Masjid Al-Musyawah dan Masjid Nurul Iman.

C. Permasalahan / Aset Utama Desa

Berkaca dari hasil survei yang dilakukan sebanyak tiga kali ke desa Marga Jaya yang diwakili oleh beberapa anggota KKN 173 Jayasri Byakta terdapat temuan berupa :

1. Sarana prasarana desa yang kurang memadai seperti : tidak berfungsi secara optimal, mengalami kerusakan atau penggunaan yang tidak tepat atau sesuai sasaran.
2. Belum tersedia papan nama sebagai pembatas antar rukun tetangga dan rukun warga.
3. Banyak potensial yang belum berkembang secara optimal terutama berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dari masyarakat seperti pengemasan produk olahan khas disana dan pemasaran yang masih menggunakan cara lama (distribusi atau dititipkan ke toko atau rekanan) belum beralih ke pasar global (online) padahal dengan system tersebut keuntungan yang diraih lebih tinggi dan dapat menambah nilai lebih terhadap potensi lokal yang ada disana.
4. Kurangnya tenaga pendidik yang memadai sehingga ketercapaian dari pembelajaran belum tercapai seperti : banyak siswa yang belum mampu membaca dan berhitung.
5. Penggunaan pengelolaan sistem data penduduk yang masih minim pada bagian administrasi sehingga terkendala dalam penyimpanan atau mengolah kembali data yang akan digunakan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Dari hasil temuan permasalahan yang dihadapi desa Marga Jaya diatas maka kelompok KKN 173 membuat kesepakatan untuk membuat program yang berfokus dan diprioritaskan dari permasalahan diatas.

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Pembedayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">➤ Melakukan Seminar Ekonomi Kreatif➤ Mengadakan seminar tentang stunting

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan gotong royong dan kerjabakti ➤ Pemasangan Papan Nama Jalan
Inovasi pada pembelajaran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan pembelajaran / mengajar di sekolah terkait ➤ Pelatihan TIK Dasar
Sosial Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan lomba memperingati kemerdekaan Indonesia ➤ Melakukan perayaan Hari besar islam yaitu perayaan satu muharam. ➤ Memberikan ilmu tambahan mengenai ilmu tajwid dan belajar Al Qur'an.

E. Sasaran dan Target

Adapun sasaran dan target yang akan dicapai pada program KKN yang akan dilaksanakan . sasaran dan target ini dibuat berdasarkan dari prioritas dan focus program sehingga keduanya sinkron dan dapat tercapai.

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target Kegiatan

No. Keg	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Pendataan Balita Stunting	Desa Margajaya	108 Balita diDesa di Margajaya
1.2	Mengajar siswa/i di TK dan memberikan permainan yang mengedukasi dan menyenangkan.	Sekolah Madrasah	20 Siwa

1.3	Mengajarkan sekaligus mengenalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Muslim kepada anak-anak usia dini.	Anak anak TK	Seluruh anak TK
1.4	Melakukan penyemprotan dengan keliling rumah warga	Masyarakat Margajaya	70 Orang
1.5	Ikut serta dalam kegiatan 17 Agustusan yang diadakan ditingkat RT.	Warga Margajaya	Tak Terhingga
1.6	Perayaan 1 Muharram	Warga Desa margajaya	Tak Terhingga
1.7	Perayaan 10 Muharram	Warga Desa Margajaya	Seluruh warga Desa Margajaya
1.8	Kajian Fiqih Wanita	Ibu - Ibu	Ibu - Ibu
1.9	Pemasangan Tiang Tanda Name Sign	Warga Desa Margajaya	Warga Desa Margajaya
2.0	Ekonomi Kreatif	Anggota kelompok yang di Desa Margajaya	Warga Desa Margajaya
2.1	Pengenalan Dasar TIK	Anak SMP Margajaya	Anak SMP Margajaya

F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

E-book ini menggambarkan aktivitas KKN yang dilaksanakan di desa. Pemaparan sebaiknya diuraikan dengan jadwal. Jadwal dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra KKN	21 April 2022
	1. Pembentukan Kelompok	
	2. Pembekalan KKN	1. 27 April 2022 2. 25 Juli 2022
	3. Sosialisasi KKN	1 April 2022
	4. Survei Lokasi KKN dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	1. 01 Juni 2022 2. 10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3	Penyusunan laporan individu	25 Juli – 25 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book Kelompok	
	1. Pengumpulan data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok	18 September – 30 September 2022
	2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	30 September – 05 Oktober 2022
	3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	31 Oktober 2022
	4. Pengesahan e-book	30 November 2022
	5. Penyerahan e-book hasil KKN	30 November 2022
	6. Penilaian hasil kegiatan	30 November 2022

G. Sistematika Kepenulisan

Dalam penyusunan laporan ini penulis membagi isi laporan menjadi dua bagian dimana bagian 1 berisikan dokumentasi dari kegiatan KKN yang dilaksanakan sedangkan bagian 2 merupakan pelaporan dari hasil atau program kerja yang telah dilaksanakan.

Pembagian bab I merupakan gambaran secara umum mengenai kegiatan KKN yang terdiri dari : pendahuluan, gambaran secara umum mengenai profil, program, permasalahan, sasaran dan target yang akan dicapai. Pada bab ini penulis memaparkan perumusan suatu program kerja sehingga program tersebut layak atau sesuai kebutuhan.

Bab II terdiri dari metode pelaksanaan kegiatan KKN 173 Jayasri Byakta yang terdiri dari kerangka teoritis dasar pelaksanaan kegiatan KKN, pemetaan sosial serta pendekatan berbasis pemberdayaan pada masyarakat. Dari bab ini penulis memberikan informasi berupa gambaran metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja.

Bab III bagian gambaran umum mengenai lokasi pelaksanaan kegiatan KKN. Pada bagian ini penulis menjelaskan secara detail mengenai lokasi KKN secara geografis, kependudukan, fasilitas yang bertujuan untuk mengetahui sejarah dan perkembangan yang terjadi didesa tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pemilihan apakah program kerja yang dibuat sudah sesuai dengan kondisi baik secara andiminstasi, sarana prasarana maupun lingkungan setempat. Dengan adanya gambaran umum memudahkan kelompok untuk mencapai keberhasilan sebab data yang dibutuhkan sudah terpapar jelas pada bab ini.

Bab IV adalah bagian yang berisikan deskripsi pelayanan serta pemberdayaan. Pada bagian ini digunakan analisis dengan pendekatan SWOT mengenai kondisi lapangan seperti inovasi pembelajaran, sosial keagamaan, pemberdaayaan masyarakat dst. Pada bagian ini penulis berusaha melakukan analisis perencanaan yang berisikan cara memantau dan mengevaluasi kondisi lingkungan setempat baik secara internal maupun eksternal melalui berbagai pendekatan seperti : kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman sebagai bahan untuk melaksanakan program kerja.

Bab V merupakan bagian penutup dimana berikan ringkasan secara keseluruhan mengenai kondisi lokal atau masyarakat sekitar. Pada bagian ini mencangkup keseluruhan mengenai kegiatan KKN, dari gambaran umum sampai dengan analisis secara mendetail selain itu pada bagian ini penulis juga memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak untuk melakukan kegiatan KKN dilokasi tersebut sebab adanya sumber daya manusia, lingkungan yang memerlukan adanya pengelolaan sehingga apa yang sebelumnya belum tercapai akan dicapai pada kesempatan atau kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).¹ Dalam pengertian yang lain juga disebutkan, Intervensi adalah tindakan spesifik oleh seorang pekerja sosial dalam kaitan dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan.²

Kuliah Kerja Nyata (KKN) khususnya pada kelompok 173, dalam pelaksanaannya tidak terlepas dalam alur POAC, merupakan akronim dari Planning, Organizing, Actuating, Controlling (Arikunto, 2008:7). Dalam hal perencanaan, KKN 173 sudah berupaya mengkonsep berbagai hal dengan sangat matang, seperti pemetaan sosial yang memang ditujukan untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki desa, permasalahan, dan juga kebutuhan desa yang akan menjadi orientasi dari KKN 173 ini. Dimana hasil pemetaan sosial tersebut akan dikonsepsi menjadi suatu program kerja yang berdaya guna dan tepat guna, yang selanjutnya akan diaktualisasikan untuk masyarakat Desa Margajaya, dan tentunya tidak terlepas dari pengawasan oleh masing-masing penanggung jawab agar tidak keluar dari koridor alur yang telah direncanakan.

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), 49

² Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung (Bandung, 2001). 62.

2. Pemetaan Sosial

2.1 Metode Pemetaan Sosial

Menilik dari beragamnya corak yang ditimbulkan masyarakat, mengakibatkan kondisi sosial, permasalahan, dan kebutuhan yang berbeda, maka metode pemetaan sosial yang KKN 173 jalani merupakan solving yang tepat. Karena dengan pemetaan sosial, KKN 173 jadi lebih mengetahui dan memahami mengenai rupa dan bentuk dari Desa Margajaya yang menjadi lokasi KKN kelompok 173.

Adapun metode yang dilakukan KKN 173 dalam pemetaan sosial, antara lain:

a) Survei

Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan.

Sama halnya dengan yang dilakukan KKN 173, survey pertama kali dilakukan pada tanggal 1 Juni 2022. Pada saat survey pertama kali ini, kami langsung menuju kantor Desa Margajaya dan bertemu dengan Bu Wawat selaku Sekretaris Desa, tentunya sudah dengan janji temu sesuai yang disepakati dengan tim humas kami sebelumnya. Substansi dari perbincangan survey pertama langsung tertuju kepada potensi di desa tersebut dan bagaimana culture-nya.

b) Wawancara

Metode selanjutnya adalah wawancara. Wawancara didefinisikan sebagai operasi mencari berita dengan cara menghubungi narasumber, baik langsung (face to face) maupun tidak langsung seperti via telepon

atau tertulis.³ Wawancara (interview) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara untuk mendapatkan informasi terkait peristiwa itu sendiri. Wawancara sendiri sebenarnya hanyalah obrolan biasa, namun mempunyai tema atau topik pembicaraan tertentu. Dalam obrolan itu, ada pihak bertanya (wartawan yang bertindak sebagai pewawancara) pihak yang menjawab, atau memberi informasi (narasumber).⁴

Wawancara yang kami lakukan di Margajaya untuk pertama kali adalah dengan mewawancarai ibu Wawat. Kami berhasil mendapatkan berbagai informasi seperti, kebiasaan penduduk, ciri khas warga, potensi sosial, finansial, dan lain-lain. Setelah berhasil mewawancarai bu Wawat, kami berinisiasi mewawancarai beberapa warga sekitar dan beberapa tokoh masyarakat untuk mendapatkan informasi yang belum kami dapatkan dari sekretaris desa. Seperti makanan serta minuman khas, perkumpulan pemuda, kegiatan kepemudaan, dan lain-lain.

Hal ini kami rasa penting, disamping urgensi kami yang ingin mendapatkan informasi, kami juga bisa menumbuhkan kembangkan sense of belonging kami terhadap desa melalui interaksi bersama warga desa dengan metode wawancara. Tak jarang, kesempatan ini justru dimanfaatkan warga desa untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan kesahnya kepada kami. Karena warga desa berharap, dengan kedatangan kami, kami bisa memberikam kebermanfaatan dan pengalaman baru dari apa yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.

c) Observasi

Selain survei dan wawancara, yang kami lakukan juga observasi sederhana. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.⁵ Yang kami lakukan

³ Widodo, Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah, (Surabaya: Indah), 54.

⁴ Eni setiati, Ragam Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan, (Yogyakarta : CV Andi Offest, 2005), 24.

⁵Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusuna Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta,2011), hlm.104.

bukanlah observasi kompleks, melainkan hanya observasi sederhana, misalkan jika kami ingin mengadakan penyuluhan Kesehatan maka problematika Kesehatan apa yang dibutuhkan warga desa. Untuk mengetahui jawabannya, kami melakukan pengamatan terhitung dari jadwal survey pertama hingga survey kedua, sehingga saat survey kedua pada 10 Juni 2022 kami sudah mendapatkan hasilnya.

d) Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Untuk mengatasi permasalahan, salah satu solusi yang dapat diberikan yaitu dengan menerapkan fokus group discussion (FGD). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bisjoe menyatakan bahwa metode FGD dapat memberikan data yang lebih mendalam, informati, dan bernilai, kemudian dari segi kepraktisan model ini hemat biaya, dan dapat mengumpulkan data lebih banyak dengan waktu yang singkat.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Aswat juga menyatakan bahwa “metode FGD dapat meningkatkan mengalami peningkatan kegiatan guru yang baik hingga berada pada kategori yang sangat baik”.⁷ FGD berpengaruh terhadap uji kompetensi terhadap tingkat kecemasan mahasiswa yang menjadi rendah.⁸ FGD merupakan metode pemecahan masalah dengan menciptakan suasana kekeluargaan. FGD sebagai suatu proses pengumpulan data dan informasi kualitatif dengan cara sistematis mengenai suatu masalah yang dilakukan melalui diskusi kelompok. FGD mengandung tiga kata kunci yaitu diskusi, kelompok, dan terfokus/terarah.⁹

⁶ Bisjoe, A. (2018). Menjaring Data Dan Informasi Penelitian Melalui Fgd (Focus Group Discussion): Belajar Dari Praktik Lapang. *Info Teknis Eboni*, 15(1), 17–27.

⁷ Aswat. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terpusat (Focus Group Discussion) Terhadap Motivasi Belajar Ips Murid Kelas V Sd Negeri Ii BoneBone Kota Baubau. *Jurnal PAUD*, 2(1), 1–27.

⁸ Situmorang, D. (2019). Pengaruh Focus Group Discussion Tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa. *Jurnal Jumatik*, 4(2), 220– 227.

⁹ Siregar. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management , Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53–79

e) Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) yang terjadi dalam suatu kegiatan, atau mengevaluasi lini-lini tertentu. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal.¹⁰

Analisa ini secara logis dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan berkaitan dengan visi dan misi KKN 173 serta tujuan kelompok. Sehingga analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat efektif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan kegiatan KKN 173, sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi.

2.2 Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya

Kajian secara spesifik-empiris guna merumuskan kebutuhan masyarakat diperlukan agar pelaksanaan suatu program Pengembangan Masyarakat (Community Development) dapat sesuai dengan karakteristik lingkungannya sehingga tepat sasaran. Salah satu bentuk kajian tersebut adalah Social Baseline Study (SBS) atau lebih familiar dengan Pemetaan Sosial. Informasi yang diperoleh melalui Pemetaan Sosial menjadi pusat data sebagai dasar perumusan perencanaan program *Community Development* dan juga kebijakan lainnya.

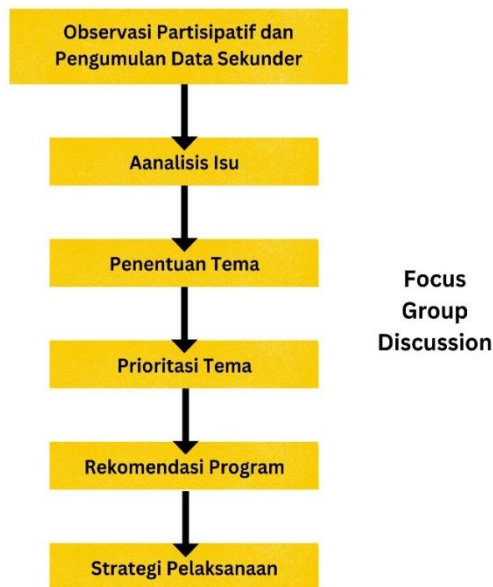
Pemetaan sosial bertujuan sebagai dasar (*baseline data*) untuk menyusun strategi dan program *Community Development* yang tepat guna dan tepat sasaran, Mengoptimalkan pengelolaan dan implementasi program pemangku kepentingan. Memberikan gambaran yang komprehensif terkait dinamika masyarakat di area pengembangan

¹⁰ Freddy Rangkuty, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, 19

masyarakat. Begitupula yang kami lakukan di Desa Margajaya. Adapun hal-hal yang kami lakukan saat pemetaan sosial, yakni :

- a) Sistem Pertanian Terpadu
- b) Penguatan Ekonomi
- c) BUMDesa
- d) Pemberdayaan Masyarakat
- e) Kesehatan
- f) Infrastruktur
- g) Pendidikan
- h) Kelembagaan Desa
- i) Sistem Informasi Desa

Adapun alur mekanisme pemetaan sosial dapat digambarkan melalui gambar dibawah ini:



Gambar 2. 1 Alur Mekanisme Pemetaan Sosial

2.3 Analisis Isu Dalam Pemetaan Sosial

Berikut ini merupakan apa-apa saja yang diperlukan untuk pemetaan sosial:

- 1) Identifikasi Aktor
 - a) Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
 - b) Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
 - c) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhannya?
 - d) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan
 - e) kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?
- 2) Ketersediaan Sumber Daya Yang Berkelanjutan
 - a) Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
 - b) Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
 - c) Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
 - d) Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- 3) Masalah Sosial
 - a) Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
 - b) Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?

- c) Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
 - d) Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?
- 4) Identifikasi Kelompok Rentan
- a) Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
 - b) Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
 - c) Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
 - d) Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?
- 5) Analisis Potensi
- a) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
 - b) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
 - c) Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
 - d) Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
 - e) Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

- 6) Memahami Lokasi – lokasi Kekuasaan
 - a) Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
 - b) Adakah pemimpin – pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
 - c) Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?
- 7) Menentukan Ketersediaan Sumber
 - a) Apa lembaga – lembaga dan kelompok – kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
 - b) Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
 - c) Apa sumber – sumber non – finansial yang diperlukan dan tersedia?
- 8) Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan
 - a) Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
 - b) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
 - c) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan – kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan.¹¹ Konsep pemberdayaan (masyarakat desa) dapat dipahami juga dengan dua cara pandang. Pertama, pemberdayaan dimaknai dalam konteks menempatkan posisi berdiri masyarakat. Posisi masyarakat bukanlah obyek penerima manfaat (beneficiaries) yang tergantung pada pemberian dari pihak luar seperti pemerintah, melainkan dalam posisi sebagai subyek (agen atau partisipan yang bertindak) yang berbuat secara mandiri. Berbuat secara mandiri bukan berarti lepas dari tanggungjawab negara. Pemberian layanan publik (kesehatan, pendidikan, perumahan, transportasi dan seterusnya) kepada masyarakat tentu merupakan tugas (kewajiban) negara secara given. Masyarakat yang mandiri sebagai partisipan berarti terbukanya ruang dan kapasitas mengembangkan potensi – kreasi, mengontrol lingkungan dan sumberdayanya sendiri, menyelesaikan masalah secara mandiri, dan ikut menentukan proses politik di ranah negara. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pemerintahan.

Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat, dinyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Pasal 1, ayat (8)).

Kelompok KKN 173 Jayasri Byakta menggunakan berbagai macam metode dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. Setelah permasalahan dan kebutuhan telah didapatkan, selanjutnya kami kaji dan kami analisis secara komprehensif sehingga menciptakan problem solving yang tepat guna.

¹¹ Sutoro Eko, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, Desember 2002.

Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat.

Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat memunculkan problem solving yang tepat :

a) Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 173 Jayarsi Byakta berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan dan kebutuhan-kebutuhan yang ada di lokasi KKN dengan metode survey, wawancara dan observasi. Diharuskan permasalahan dan kebutuhan yang ditemui dari desa harus relevan dengan program studi atau focus dari masing-masing anggota KKN 173. Misalkan, pada kelompok program studi ekonomi, permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya minat berwirausaha. Maka kebutuhannya adalah menumbuh kembangkan jiwa ekonomi kreatif sejak dini.

b) Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 173 Jayarsi Byakta melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan sumber daya manusia, serta minimnya infrastruktur desa.

c) Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 173 Jayarsi Byakta mencoba merumuskan langkah – langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat. Misalnya, untuk kasus yang sama seperti contoh di atas, maka solvers nya adalah dengan cara membuat kegiatan pelatihan ekonomi kreatif dari barang bekas yang sasarannya adalah siswa sekolah dasar.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN Kelompok 173 adalah Desa Margajaya yang mana terdiri dari Kampung Cilaki, Cilaki Lebak Jambu, Cimarga Kidul, Cidahu, Pasirpari, Tenjolaya, jahe, jahe bojong, Margamulya, Ciparay, Munjul Leutik, babakan, Cinihnih. Pusat pemerintahan Desa Margajaya berada di Kampung Cilaki. Desa Margajaya secara keseluruhan tidak terlalu terikat dengan adat istiadat yang dibakukan, misalnya tidak berkaitan dengan prosesi adat istiadat. Namun Desa Margajaya tidak pula modern. Tatahan hukum dan norma yang diterapkan di Desa Margajaya lebih kepada tatahan hukum islam. Tingkat Pendidikan di desa ini sudah lebih baik dari segi Lembaga Pendidikan hingga strata pendidikannya dibanding desa-desa lain di Kecamatan Cimarga.

Lembaga masyarakat tergolong menengah dan rata-rata perekonomian masyarakat Desa Margajaya adalah pertanian. Teknologi yang digunakan di desa ini juga tergolong sudah maju dibanding desa – desa lain di Kecamatan Cimarga. Warga Desa Margajaya lebih melek teknologi, seperti gawai sudah sangat dikenal dan banyak yang sudah menggunakannya. Tak hanya gawai saja, alat pendukung perekonomian seperti alat mesin pertanian disemua kelompok tani memiliki alat yang modern. Banyak dari para petani yang sudah memakai traktor, tidak lagi memakai kerbau. Memisahkan sekam dan gabah juga sudah menggunakan mesin. Dalam memompa air, sudah banyak yang menggunakan mesin. Secara keseluruhan, teknologi di Desa Margajaya sudah cukup memadai.

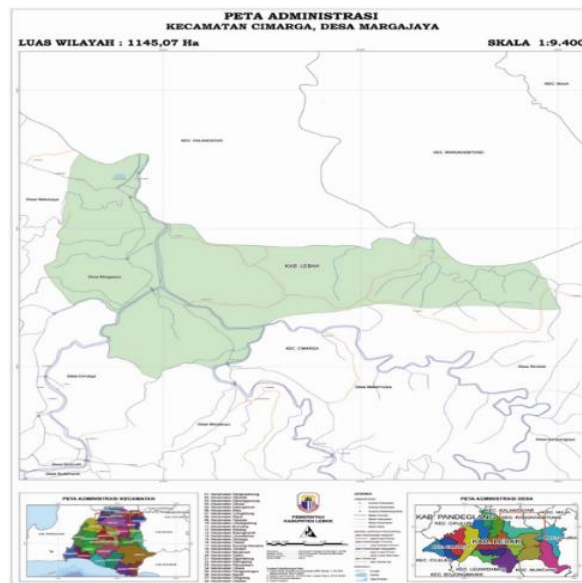
Desa Margajaya yang merupakan tempat pelaksanaan kegiatan KKN – PpMM kelompok 173, hampir diseluruh kampung merupakan kawasan rawan bencana alam yaitu banjir. Desa Margajaya memang dikelilingi oleh banyak sungai – sungai yang saling menyambung. Apabila hujan badai datang, aliran sungai menjadi sangat deras dan

volume sungai meningkat dan tak jarang menyebabkan banjir di Desa Margajaya.

B. Letak Geografis

Desa Margajaya merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak. Desa Margajaya terbentuk pada tahun 1983 yang merupakan desa pemekaran dari induk Desa Cimarga. Terletak di Lat - 6.422213° Long 106.233449° dan memiliki luas wilayah 1124 Ha. Secara administratif Desa Margajaya memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Sangiang Tanjung Kecamatan Kalnganyar, Desa Kalanganyar, Kecamatan Kalanganyar dan Desa Pasirtanjung Kecamatan Rangkasbitung
- Sebelah Timur : Desa Tambak, Desa Mekarmulya
- Sebelah Selatan : Desa Cimarga
- Sebelah Barat : Desa Mekarjaya



Gambar 3. 1 Peta Administrasi Desa Margajaya

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

RW	RT	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
001	001	144	148	292
	002	150	159	309
	003	124	116	240
	004	132	134	266
002	001	80	82	162
	002	95	22	117
	003	95	90	185
003	001	166	149	315
	002	169	167	336
	003	173	170	343
	004	34	27	61
	005	42	39	81
004	001	111	106	217
	002	88	85	173
	003	51	18	69
	004	54	38	92
005	001	90	84	174
	002	126	116	242
	003	128	110	238
006	001	75	85	160
	002	99	78	177
	003	138	114	252

007	001	72	80	152
	002	58	67	125
008	001	89	81	170
	002	72	69	141
009	001	116	117	233
	002	139	122	261
010	001	81	84	165
	002	88	102	190
	003	91	63	154
	004	80	72	152

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga

RW	RT	JUMLAH KK
001	001	85
	002	83
	003	78
	004	83
002	001	47
	002	101
	003	56
003	001	99
	002	112
	003	97
	004	21
	005	28

004	001	63
	002	6`
	003	68
	004	28
005	001	56
	002	72
	003	69
006	001	52
	002	52
	003	68
007	001	49
	002	43
008	001	55
	002	42
009	001	69
	002	74
010	001	54
	002	64
	003	44
	004	45

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

NO	AGAMA	JUMLAH	KET
1	ISLAM	6072	
2	KRISTEN KATOLIK	5	
3	KRISTEN PROTESTAN	-	
4	HINDU	-	
5	BUDHA	2	

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1	Buruh Harian Lepas	1036
2	Petani/ Buruh Tani	68
3	Pedagang	9
4	Tukang kayu/Batu	87
5	Penjahit	5
6	PNS	93
7	TNI/ POLRI	11
8	Sopir	24
9	Karyawan Swasta	190
10	Montir	5
11	Wiraswasta	266
12	Guru	35

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (ORANG)
Tidak Tamat SD	791
SD/Sederajat	2375
SMP/Sederajat	1048
SMA/Sederajat	781
Diploma I/II	26
Diploma III	1
S1	169
S2	18

6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
3-10 tahun	439	419	858
11-20 tahun	513	503	1016
21-30 tahun	580	548	1128
31-40 tahun	523	520	1043
41-50 tahun	426	387	813
51-60 tahun	598	304	294
61-70 tahun	206	179	385
70-98 tahun	132	125	247

D. Sarana dan Prasarana

Untuk memudahkan menghimpun data dari semua anggota kelompok, kami dituangkan data sarana dan prasarana pada Desa Margajaya dalam tabel berikut:

Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Desa Margajaya

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Masjid	3
Musholla	2
Alun-alun	1
Lapangan bola	2
Puskesmas	1
Pujasera	8 kios
Kantor kelurahan	1
Polsek	1
Sekolah/madrasah	8



Gambar 3. 2 Kondisi Lapangan Desa Margajaya



Gambar 3. 3 Kondisi Dalam Masjid Al Musyawaroh



Gambar 3. 4 Kondisi Lapangan SDN 2 Margajaya



Gambar 3. 5 Tampak Luar Masjid Al Musyawaroh



Gambar 3. 6 Kondisi Gerbang dan Lapangan SDN 03 Margajaya



Gambar 3. 7 Tampak Samping SDN 03 Margajaya



Gambar 3. 8 Kondisi Puja Sera dan Alun-Alun Margajaya



Gambar 3. 9 Tampak Depan Kantor Desa Margajaya

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pada e-book ini penulis mengambil benang merah faktor kekuatan (strenghts), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan tantangan (threat) berdasarkan semua laporan individu. Adapun detailnya akan dijelaskan pada tabel matriks dibawah ini.

Tabel 4. 1 Analisis SWOT Pendidikan

Matriks SWOT 01. PENDIDIKAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> ● Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias ● Siswa dan guru aktif dalam proses belajar-mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengetahuan siswa dan guru yang kurang terhadap penggunaan teknologi. ● Tidak terdapat adanya mata pelajaran bahasa inggris, komputer (TIK) di sekolah. ● Kurangnya tenaga guru yang ahli dalam bidangnya. ● Kurangnya pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memiliki kelebihan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa KKN yang memiliki 	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

keterampilan	kelebihan keterampilan di bidang akademik <ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa KKN membantu mengajar di sekolah umum dan agama 	
--------------	---	--

Tabel 4. 2 Analisis SWOT Keagamaan

Matriks SWOT 02. KEAGAMAAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> ● Tersedianya majlis ta'lim ibu-ibu di lingkungan setempat ● Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah ● Semangat masyarakat dalam mengikuti pengajian. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Dalam masa pandemi seperti ini, terjadi pengurangan jumlah masyarakat yang merayakan hari besar islam secara berkelompok.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> ● Adanya kerjasama antar mahasiswa dengan masyarakat dalam kegiatan di desa. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan peringatan hari besar Islam dan kegiatan keagamaan lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kerjasama dengan beberapa lembaga dalam perayaan hari besar Islam.

Tabel 4. 3 Analisis SWOT Kesehatan

Matriks SWOT 03. KESEHATAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> ● Masyarakat aktif dalam kegiatan olahraga seperti gerak jalan, voli, dll. ● Tersedianya puskesmas dengan fasilitas yang cukup memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Masih terjadi masalah Stunting/kurangnya asupan gizi di masyarakat ● Kurangnya menjaga kebersihan dan kesehatan pada makanan .
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mendapat kesempatan untuk bekerjasama dengan puskesmas dalam program penyuluhan stunting maupun ikut serta dalam pelayanan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengadakan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat terkait stunting. ● Mahasiswa ikut serta dalam pelayanan kesehatan seperti posyandu dan Bulan Imunisasi Anak Nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa menyusun dan membantu kegiatan posyandu, penyuluhan stunting, gerak jalan, dan Bulan Imunisasi Anak Nasional

Tabel 4. 4 Analisis SWOT Lingkungan Sosial

Matriks SWOT 04. LINGKUNGAN SOSIAL		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> ● Semangat gotong royong masyarakat masih sangat baik. ● Terdapat karang taruna sebagai aset untuk mengembangkan program – program sosial dan pemberdayaan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurang memaksimalkan inovasi dalam kegiatan – kegiatan di masyarakat.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mempunyai program sosial dan lingkungan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mengadakan kerja bakti dan kegiatan hari besar nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa melaksanakan kerja bakti dan peringatan hari besar nasional.

- B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat
1. Membantu Posyandu dalam kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)



Gambar 4. 1 Persiapan acara BIAN melalui Zoom Meeting



Gambar 4. 2 Kondisi pada saat BIAN terlaksana

Tabel 4. 5 Deskripsi Kegiatan BIAN

Bidang	Kesehatan
Program	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Membantu posyandu dalam kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Margajaya, 2 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 173 berpartisipasi untuk membantu posyandu dalam melaksanakan kegiatan ini.
Tujuan	Melindungi anak Indonesia dari penyakit – penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi.
Sasaran	Anak umur 9 bulan s/d kurang dari 12 tahun untuk imunisasi Campak – Rubela dan anak umur 12 s/d 59 bulan untuk melengkapi imunisasi Polio dan DPT – HB – HiB.
Target	Memberikan imunisasi tambahan Campak – Rubela serta melengkapi dosis Imunisasi Polio dan DPT – HB – HiB.yang terlewat.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan oleh pihak posyandu dan puskesmas di Lapangan Desa Margajaya dan dibantu oleh anggota KKN 173. Kami membantu membersihkan lapangan, mempersiapkan konsumsi acara, menata meja dan kursi, mendata pasien, membereskan lapangan ketika acara sudah selesai, dan mengumpulkan sampah yang berceceran.
Hasil Kegiatan	Seluruh kegiatan berjalan lancar dan anak-anak yang telah memenuhi kriteria sudah mendapatkan imunisasi.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut karena merupakan kegiatan rutin pihak posyandu.

2. Lomba Tingkat II Penggalang Kwartir Ranting Cimarga 2022



Gambar 4. 3 Kondisi LT II saat perlombaan berlangsung

Tabel 4. 6 Deskripsi kegiatan LT II penggalang kwartir Cimarga 2022

Bidang	Lingkungan Sosial
Program	Lomba Tingkat II Penggalang Kwartir Ranting Cimarga 2022
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Menjadi Juri LT II Penggalang Kwarran Cimarga 2022
Tempat, Tanggal	Lapangan Bumi Perkemahan Praja Mandiri Pasir Rokok, 12-14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Sebagian besar anggota KKN 173
Tujuan	Untuk mencapai tujuan pendidikan kepramukaan, sebagai tolak ukur perkembangan dan mutu pembinaan Pramuka Penggalang di gugus depan serta bentuk apresiasi terhadap para penggalang berprestasi

Sasaran	Peserta LT II Penggalang Kwarran Cimarga
Target	Membantu penjurian LT II Penggalang yang diselenggarakan oleh Kwartir Ranting Cimarga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari. Hampir seluruh anggota KKN 173 berpartisipasi sebagai juri dari setiap mata lomba. Adapun jenis – jenis mata lombanya sebagai berikut: Tapak Perkemahan, Yel – Yel, PBB, MTQ & Saritilawah, Cerdas Cermat, Medsos, Senam Pramuka, Jelajah Rimba, Pidato, Hasta Karya, Obat Tradisional, Pioneering, dan Pentas Seni.
Hasil Kegiatan	Penjurian berjalan lancar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

3. Mengajar Olahraga di Sekolah Dasar

Tabel 4. 7 Deskripsi kegiatan mengajar di sekolah dasar

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Olahraga di Sekolah Dasar
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengajar Mata Pelajaran Penjaskes
Tempat, Tanggal	SDN 02 Margajaya, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam per pertemuan (4 kali pertemuan)
Tim Pelaksana	Muhammad Raka Azrial, Fajar Bayu Saputra, Farhan Nur Fajri
Tujuan	Sebagai upaya peningkatan kualitas mata pelajaran penjaskes di SDN 02 Margajaya yang mana dari segi fasilitasnya sangat kurang memadai

Sasaran	Siswa siswi kelas 2 – 6 SDN 02 Margajaya
Target	Menjadikan siswa siswi SDN 02 Margajaya lebih antusias dalam mata pelajaran penjaskes
Deskripsi Kegiatan	Dalam pelaksanaan kegiatannya kami mengajarkan para siswa-siswi SDN 02 Margajaya olahraga dasar menggunakan bola besar dan kecil agar siswa – siswi lebih mengerti lebih dahulu teknik dasar dari olahraga yang akan diajarkan
Hasil Kegiatan	Seluruh siswa-siswi telah mengerti dan memahami teknik – teknik dasar dari olahraga yang diajarkan, seperti sepakbola dan kasti
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh guru – guru SDN 02 Margajaya seiring selesainya kegiatan KKN di Desa Margajaya

4. Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab di SMP

Tabel 4. 8 Deskripsi kegiatan belajar mengajar bahasa arab di SMP

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab di SMP
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengajar Bahasa Arab
Tempat, Tanggal	SMPN 1 Cimarga, 09 dan 19 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam setiap pertemuan
Tim Pelaksana	Muh. Firli Pradana, Sopi Ismiyati, Muhammad Raka Azrial, Fajar Bayu Saputra, Ersya Oktaviani
Tujuan	Memperkenalkan dasar – dasar bahasa arab kepada siswa – siswi SMPN 1 Cimarga

Sasaran	Siswa – siswi kelas 9 SMPN 1 Cimarga
Target	Siswa – siswi dapat memahami dasar – dasar mempelajari Bahasa Arab baik secara tulisan maupun lisan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan di kelas. Pembelajaran dimulai dari jam 07.30 – 09.30 WIB. Materi yang diajarkan adalah kosakata sederhana, nahwu, dan shorof.
Hasil Kegiatan	Siswa – siswi memahami materi yang telah diajarkan, diketahui melalui hasil jawaban mereka dalam soal yang kami berikan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

5. Kegiatan Belajar Mengajar Matematika

Tabel 4. 9 Deskripsi kegiatan belajar mengajar Matematika

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar Matematika
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengajar Matematika
Tempat, Tanggal	SMPN 1 Cimarga (26 Juli 2022, 3 Agustus 2022, 10 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	3 kali pertemuan
Tim Pelaksana	Nurfitri, Ersya Oktaviani, Fajar Bayu Saputra, Farhan Nur Fajri, Muhammad Raka Azrial
Tujuan	Untuk memberikan pembelajaran matematika yang menarik sehingga diharapkan siswa/i SMPN 1

	Cimarga, terutama siswa /I kelas 8 dapat tertarik untuk belajar matematika.
Sasaran	Siswa kelas 8 SMPN 1 Cimarga
Target	Dengan dijalankannya program ini diharapkan siswa dapat memahami pola bilangan, barisan dan deret aritmatika sehingga proses pembelajaran ini dapat membantu meringankan tugas guru mata pelajaran di sekolah.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan selama 3 minggu dengan total 3 pertemuan di dua kelas. Pembelajaran dilaksanakan dalam alokasi waktu 3 x 45 menit dengan 90 menit pemberian materi dan latihan soal, sedangkan sisa waktunya digunakan untuk melakukan permainan-permainan edukatif atau <i>ice breaking</i> agar siswa dapat kembali bersemangat untuk melanjutkan proses pembelajaran.
Hasil Kegiatan	Siswa senang selama proses pembelajaran, dan dapat memahami dengan baik materi pola bilangan dan juga barisan dan deret aritmetika.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

6. Kegiatan Belajar Mengajar bidang Keagamaan

Tabel 4. 10 Deskripsi kegiatan belajar mengajar bidang keagamaan

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Mengajar bidang Keagamaan
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengajar di Madrasah DTA Al – Musyawaroh

Tempat, Tanggal	Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al – Musyawaroh pada tanggal 8, 9, 10, 15,16, 22, dan 23 agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	2 jam di setiap pertemuan
Tim Pelaksana	Muhammad Hafizh Taufik, Sopi Ismiyati, Afsan Nurrizki
Tujuan	Murid – murid mampu memahami materi yang diajarkan dengan metode belajar yang asyik dan menyenangkan.
Sasaran	40 murid Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al-Musyawaroh
Target	Murid dapat membaca Al – Qur’an dengan lancar, menghafal surat – surat pendek, menulis bahasa arab dengan rapih dan benar.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Al – Musyawaroh yang berlokasi di Kampung Jahe Bojong. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu Al – Qur’an Hadis, Akidah Akhlak, Sejarah Peradaban Islam, dan Bahasa Arab. Kelas dimulai pada pukul 13.30 sampai 15.30 setiap hari Senin – Jum’at
Hasil Kegiatan	Murid mampu membaca Al – Qur’an dengan lancar, menghafal surat – surat pendek, serta menulis bahasa arab dengan rapih dan benar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

7. Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab dan Inggris

Tabel 4. 11 Deskripsi kegiatan bahasa Arab dan Inggris

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab dan Inggris

Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengajar Bahasa Arab dan Inggris di Sekolah Dasar
Tempat, Tanggal	SD Negeri 2 Margajaya (28 Juli - 23 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	Nada Kamilah, Melisa Gama, Amalia Afifah
Tujuan	Memperkenalkan dan mengajarkan siswa huruf abjad, angka, kosakata sederhana, dan kalimat sapaan dalam Bahasa Arab & Inggris serta mempraktekkan metode <i>fun learning</i> dalam pembelajaran.
Sasaran	Kelas 4-6 SD
Target	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat mengetahui betapa pentingnya mempelajari bahasa asing - Siswa dapat mengenal dan melafalkan huruf abjad dalam Bahasa Arab dan Inggris - Siswa dapat mengenal dan melafalkan angka dalam Bahasa Arab dan Inggris - Siswa dapat menggunakan kalimat sapaan dalam Bahasa Arab dan Inggris - Siswa dapat mengenal, melafalkan, dan mengartikan kosakata yang sesuai dengan tema pembelajaran
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap 2-3 kali pertemuan dalam seminggu yaitu setiap hari rabu, kamis dan jumat Pada awal pertemuan siswa diberikan materi tentang kalimat sapaan dalam Bahasa Arab atau Inggris, seperti : selamat pagi, siang, sore, malam, apa kabar beserta jawabannya.

	<p>Pada pertemuan berikutnya siswa diajak mengenal huruf dan angka dalam Bahasa Arab atau Inggris, lalu siswa dikenalkan dengan <i>spelling name</i>, setelah itu siswa diminta untuk mengeja namanya menggunakan Bahasa Inggris.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya, siswa diajarkan kosakata sederhana dalam Bahasa Arab atau Inggris dengan media pembelajaran <i>flashcard</i> dan <i>video</i>. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok agar siswa lebih mudah dalam memahami dan mengartikan kosakata. Siswa juga diminta untuk menghafal kosakata yang telah mereka tulis.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dengan antusias mengikuti setiap pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris - Siswa dapat membaca dan melafalkan huruf abjad dan angka dalam Bahasa Arab dan Inggris dengan baik - Siswa dapat membaca dan melafalkan kosakata sederhana dalam Bahasa Arab dan Inggris dengan baik - Siswa dapat membaca dan menggunakan kalimat sapaan dalam Bahasa Arab dan Inggris dengan tepat - Menumbuhkan rasa terus ingin belajar Bahasa Arab ataupun Inggris
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>

8. Pengenalan dan Pelatihan TIK Dasar



Gambar 4. 4 Komarudin pada saat menjelaskan materi



Gambar 4. 5 Para siswa yang sedang melaksanakan pelatihan TIK

Tabel 4. 12 Deskripsi kegiatan pengenalan dan pelatihan TIK

Bidang	Pendidikan
Program	Pengenalan dan Pelatihan TIK Dasar
Nomor Kegiatan	
Tempat dan Tanggal	1. Jumat, 05 Agustus 2022 di SMP Negeri 01 Cimarga. 2. Sabtu, 19 Agustus 2022 di SMP Negeri 01 Cimarga.

Lama Pelaksanaan	2 Jam setiap sesinya
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN kelompok 173
Tujuan	Memperkenalkan dan memberikan pelatihan tentang microsoft word, microsoft excel, dan microsoft power point dan beberapa perangkat keras dan perangkat lunak komputer.
Sasaran	30 Siswa/I SMP
Target	<ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh 30 Siswa/I SMP setiap sesinya. • Para peserta dapat mengetahui jenis-jenis perangkat komputer. • Para peserta dapat menggunakan keyboard komputer dengan baik.
Deskripsi kegiatan	Memperkenalkan dan menjelaskan dasar-dasar TIK seperti pengertian komputer, sejarah terciptanya komputer, dan perangkat-perangkat komputer baik perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software). Setelah itu, dilakukan kegiatan pelatihan mengetik dengan menggunakan website Typingstudy.com dan microsoft word sebagai media pelatihannya.
Hasil Pemberdayaan	Para peserta mengetahui jenis-jenis perangkat komputer seperti perangkat keras, perangkat lunak dan berbagai pengetahuan TIK dasar seperti menyalakan komputer dan mematikan komputer.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

9. Sosialisasi Ekonomi Kreatif Dini



Gambar 4. 6 Hasil Karya Ekonomi Kreatif Dini

Tabel 4. 13 Deskripsi kegiatan sosialisasi ekonomi kreatif dini

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi Ekonomi Kreatif Dini
Nomor Kegiatan	
Tempat dan Tanggal	1. Senin, 8 Agustus 2022 di SDN 03 Margajaya. 2. Rabu, 10 Agustus 2022 di SDN 02 Margajaya.
Lama Pelaksanaan	2 Jam saat jam pelajaran
Tim Pelaksana	Salsabila Farizki, Adinda Nuzha Puspita, Nurisna Asriyati
Tujuan	Memperkenalkan ekonomi kreatif secara sederhana melalui kreatifitas kerajinan tangan guna untuk mengasah kualitas keterampilan anak-anak.
Sasaran	Anak-anak
Target	30 Siswa/I SD
Deskripsi kegiatan	Kegiatan dilakukan pada saat KBM berlangsung, pada jam pelajaran setelah istirahat kemudian

	masuk ke kelas lima. pertama-tama dijelaskan terlebih dahulu “apa itu ekonomi kreatif?” setelah itu praktek membuat tempat pensil dari botol bekas. kegiatan ini diikuti oleh siswa/siswi kelas 5 sebanyak 20 siswa dan kegiatan ini berjalan dengan lancar.
Hasil Pemberdayaan	Siswa/I SD memahami tentang ekonomi kreatif serta bisa membuat kerajinan tangan dari botol bekas berupa tempat pensil.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

10. Kajian Fiqih Wanita



Gambar 4. 7 Pelaksanaan kajian fiqih wanita

Tabel 4. 14 Deskripsi kegiatan kajian fiqih wanita

Bidang	Keagamaan
Program	Kajian Fiqih Wanita
Nomor Kegiatan	
Tempat dan Tanggal	Majelis Ta'lim Al-Musyawah, 20 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Anggota perempuan KKN 173
Tujuan	Memberikan wawasan kepada perempuan
Sasaran	Remaja perempuan dan ibu-ibu
Target	50 orang
Deskripsi kegiatan	Kegiatan dilakukan bersama dengan ibu-ibu pengajian yang biasa dilaksanakan pada setiap hari sabtu. Adapun tema yang dibahas adalah Fiqih bab haid dan qashar shalat. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 70 peserta dan berjalan dengan baik dan lancar.
Hasil Pemberdayaan	Perempuan memahami tentang qashar shalat dan bab haid
Keberlanjutan Program	Berlanjut

11. Penyuluhan Kesehatan Pencegahan Stunting Sejak Dini



Gambar 4. 8 Penyuluhan pencegahan stunting

Tabel 4. 15 Deskripsi kegiatan Kesehatan pencegahan penyuluhan stunting

Bidang	Kesehatan
Program	Penyuluhan Kesehatan Pencegahan Stunting Sejak Dini
Nomor Kegiatan	
Tempat dan Tanggal	Senin, 22 Agustus 2022 di kantor desa margajaya
Lama Pelaksanaan	2 Jam (120 menit)
Tim Pelaksana	Fahreiza Maharani, Ersya Oktaviani
Tujuan	Untuk memberikan edukasi kepada para ibu dalam pencegahan stunting sejak dini
Sasaran	Ibu-ibu hamil, menyusui, dan yang sudah memiliki balita
Target	50 orang
Deskripsi kegiatan	kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi pencegahan stunting terhadap anak Bayi, batita, maupun balita.
Hasil Pemberdayaan	Bertambahnya pengetahuan mengenai pencegahan stunting, menjaga makanan anak hingga pemberian asi yang optimal terhadap anak.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

12. Perlombaan 17 Agustus 2022



Gambar 4. 9 Pelaksanaan perlombaan 17 Agustus

Tabel 4. 16 Deskripsi kegiatan perlombaan 17 Agustus 2022

Bidang	Lingkungan
Program	Perlombaan 17 Agustus 2022
Nomor Kegiatan	
Tempat dan Tanggal	15-17 Agustus 2022 di Kp. Jahe Gede, Desa Margajaya.
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 173 UIN Jakarta
Tujuan	Menyatukan seluruh warga desa Margajaya dengan merayakan dan menyemarakkan HUT RI yang ke-77 dengan berbagai kegiatan seperti upacara, pawai, dan berbagai lomba.
Sasaran	Menyasar seluruh kalangan masyarakat desa Margajaya dari anak-anak hingga orang dewasa.
Target	mempererat ikatan seluruh masyarakat desa Margajaya dengan berbagai kegiatan yang diadakan.

Deskripsi kegiatan	Pada 15 Agustus kegiatan hari pertama dimulai dengan kegiatan gerak jalan seluruh sekolah dari SD-SMP Kec. Cimarga. Di hari ke-2 pada tanggal 16 Agustus diadakan lomba hari pertama di alun-alun kec. Cimarga. Hari ketiga pada 17 Agustus mengadakan lomba di kampung Jahe Gede dan masih melanjutkan lomba hari ke-2 di alun-alun kec. Cimarga.
Hasil Pemberdayaan	Pada 15 Agustus kegiatan hari pertama dimulai dengan kegiatan gerak jalan seluruh sekolah dari SD-SMP Kec. Cimarga. Di hari ke-2 pada tanggal 16 Agustus diadakan lomba hari pertama di alun-alun kec. Cimarga. Hari ketiga pada 17 Agustus mengadakan lomba di kampung Jahe Gede dan masih melanjutkan lomba hari ke-2 di alun-alun kec. Cimarga.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

13. Peringatan Hari Besar Islam I Muharram 1444 H



Gambar 4. 10 Perayaan I Muharram 1444 H

Tabel 4. 17 Deskripsi kegiatan Peringatan Hari Besar Islam

Bidang	Keagamaan
Program	Peringatan Hari Besar Islam I Muharram 1444 H

Nomor Kegiatan	
Tempat dan Tanggal	29 Juli 2022, di alun-alun cilaki, margajaya
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN 173 UIN Jakarta
Tujuan	Menjalin tali ukhuwah islamiyah antara warga desa margajaya dengan mahasiswa uin jakarta.
Sasaran	Semua kalangan usia
Target	Seluruh warga desa margajaya
Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan dilakukan tahunan oleh penduduk setempat yaitu pawai obor. Acara ini dilakukan pada hari Jumat, 29 Juli 2022. Sebelum acara dimulai tepatnya hari kamis sampai jumat pagi mahasiswa dan masyarakat bergotong royong membersihkan beberapa arena yg akan dijadikan titik untuk acara.</p> <p>Dimeriahkan dengan acara fashion show busana muslim yang melibatkan anak-anak. Di siang hari beberapa mahasiswa membantu ibu-ibu setempat menyiapkan makan malam bersama atau "ngaliwet". Di sore hari rekan mahasiswa lainnya dengan warga setempat membuat obor dengan menggunakan bambu. Dilanjut kegiatan istighosah yang diadakan pada waktu magrib sampai dengan isya. Setelah sholat isya mulai berkeliling kampung yg ada di desa Margajaya.</p>
Hasil Pemberdayaan	Warga desa dan mahasiswa dapat mencurahkan rasa syukur mereka kepada Allah. Mempererat tali ukhuwah sesama muslim dan muslimah.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

14. Santunan Anak Yatim dan Dhuafa dalam Rangka Memperingati 10 Muharram 1444 H



Gambar 4. 11 Santunan anak yatim dan dhuafa

Tabel 4. 18 Deskripsi kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa

Bidang	Keagamaan
Program	Santunan Anak Yatim & Dhuafa dalam Rangka Memperingati 10 Muharram 1444 H
Nomor Kegiatan	
Tempat dan Tanggal	8 Agustus 2022 di Masjid Kp.Jahe Gede
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Farhan Nur Fajri, Fahreiza Mahrani, Nada Kamilah sebagai penanggung jawab acara dan seluruh anggota KKN 173 sebagai panitia.

Tujuan	Meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama muslim dan memotivasi masyarakat muslim khususnya dari kalangan orang-orang kaya untuk menyempatkan diri berbagi kepada yang membutuhkan.
Sasaran	Anak Yatim Piatu & Dhuafa di Kampung Jahe
Target	Diharapkan anak yatim dan dhuafa merasa terbantu dengan bantuan bahan pangan dan santunan uang tunai yang kami berikan.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Jami' Al Musyawarah. Di mulai setelah sholat isya dan di buka dengan saritilawah. Setelah itu sambutan dari ketua pelaksana serta tokoh masyarakat. Lalu dilanjut dengan tausiyah dan do'a. Kemudian masuk ke acara inti yakni santunan anak yatim dan dhuafa lalu diakhiri dengan penutup.
Hasil Pemberdayaan	Dengan adanya kegiatan ini, anak-anak yatim dan dhuafa merasa terbantu, dan meningkatkan motivasi warga sekitar untuk saling membantu sesama.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

15. Seminar Hukum Ekonomi Syariah



Gambar 4. 12 Seminar hukum ekonomi syariah

Tabel 4. 19 Deskripsi kegiatan seminar hukum ekonomi syariah

Bidang	Pendidikan
Program	Seminar Hukum Ekonomi Syariah
Nomor Kegiatan	
Tempat dan Tanggal	SMP negeri 1 Cimarga
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Fiqih Firdaus, Bela Febru Ayu
Tujuan	Memberikan wawasan dasar finansial ekonomi bernuansa syariah
Sasaran	Siswa SMP kelas 3
Target	Siswa smp
Deskripsi kegiatan	Kegiatan dilaksanakan secara offline dengan mengusung konsep seminar memberikan pengalaman belajar ekonomi syariah, mempelajari akad akad serta beberapa jalur kerjasama berlandaskan syariah Hasil Pemberdayaan : hasil pemberdayaan di harapkan peserta mampu melek secara finansial berdasarkan ajaran Islam serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
Hasil Pemberdayaan	Hasil pemberdayaan di harapkan peserta mampu melek secara finansial berdasarkan ajaran Islam serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
Keberlanjutan Program	Keberlanjutan program agar peserta mampu dapat bersaing bagi banyak orang serta memilikinya pondasi bermuamalah

C. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil

Menurut teori dari Armstrong dan Baron dalam buku Wibowo bahwa kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi ekonomi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Armstrong dan Baron dalam Wibowo (2007:100) :

1) *Personal Factor*

Faktor personal merupakan faktor dari dalam diri anggota itu sendiri yang ditunjukkan oleh tingkat keterampilan, kompetensi yang dimiliki, motivasi dan komitmen yang dapat mempengaruhi kinerja anggota dalam menjalankan organisasi. Dalam pelaksanaan KKN ini faktor keterampilan setiap orang dalam pemahaman dan penguasaan bidang ilmunya sudah cukup baik. Selain itu, hal ini dilihat dari pengalaman yang dimiliki dari masing-masing anggota selama mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Berdasarkan pengalaman itu lah yang menjadikan masing-masing anggota untuk saling berbagi dan bertukar ilmu serta pengalamannya satu sama lain. Pengalaman ini juga menjadi bekal dari setiap anggota dalam melaksanakan berbagai program selama kegiatan KKN berlangsung.

2) *Leadership Factor*

Faktor Kepemimpinan ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan, dan dukungan yang dilakukan oleh manajer dan team leader. Kepemimpinan merupakan salah satu dimensi kompetensi yang sangat menentukan terhadap kinerja atau keberhasilan organisasi. Suksesnya program kegiatan KKN ini juga didorong oleh kualitas kepemimpinan yang baik dari ketua kelompok. Hal ini dibuktikan oleh kemampuan ketua yang sigap dan cepat tanggap dalam mengambil keputusan sehingga kegiatan KKN tetap terstruktur dengan baik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu juga didorong oleh adanya sikap tanggung jawab dari para anggota yang menjadi penanggung jawab dari masing-masing program kegiatan.

3) *Team Factor*

Faktor Tim merupakan faktor yang cukup berpengaruh besar dalam program KKN ini yang dimana indikatornya ditunjukkan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh rekan kerja. Dalam pelaksanaannya, setiap anggota berperan aktif dan memberikan kontribusi yang baik dalam melaksanakan program kegiatan. Selain itu juga setiap anggota memiliki komitmen yang tinggi untuk konsisten terhadap keikutsertaannya dalam mencapai kesuksesan acara. Adapun yang menjadi pendorong lainnya adalah adanya ikatan kekeluargaan yang erat antar anggota, sehingga terciptanya hubungan yang baik satu sama lain. Setiap anggota memiliki komunikasi yang baik dalam memecahkan permasalahan yang terjadi pada kelompok, sehingga masalah yang terjadi tentunya tidak berlarut lama.

4) *System Factor*

Faktor Sistem merupakan faktor yang berkaitan dengan sistem/metode kerja yang ada dan fasilitas yang disediakan oleh organisasi. sistem kerja, fasilitas kerja dan infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, dan menjalankan kultur kinerja dalam organisasi. Dalam studi kasus pelaksanaan program KKN ini diketahui bahwa sistem pelaksanaan program kerja mulai dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi program sudah terlaksana dengan baik dilihat dari adanya agenda rapat rutin yang diadakan setiap malam untuk mendiskusikan setiap program yang akan dilaksanakan. Adapun agenda evaluasi rutin yang diadakan setiap pagi hari guna membahas kekurangan dalam program yang sudah terlaksana untuk dapat diperbaiki pada program yang akan dilakukan kedepannya.

5) *Contextual/Situational Factor*

Faktor Situasional ditunjukkan oleh tingginya tingkat tekanan dan perubahan lingkungan internal dan eksternal. Dalam studi kasus KKN ini terlihat upaya dari seluruh anggota tim untuk bekerja sama dan menjalin komunikasi yang baik dengan pemerintah desa maupun masyarakat setempat agar dapat diterima dengan baik selama

pengabdian berlangsung. Hal ini terbukti dari tingginya antusias masyarakat dalam menghadiri berbagai program yang diadakan juga menjadi salah satu faktor eksternal dalam kesuksesan kegiatan KKN ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Margajaya merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak. Desa Margajaya terbentuk pada tahun 1983 yang merupakan desa pemekaran dari induk Desa Cimarga. Desa yang menjadi tempat KKN Kelompok 173 terdiri dari Kampung Cilaki, Cilaki Lebak Jambu, Cimarga Kidul, Cidahu, Pasirpari, Tenjolaya, jahe, jahe bojong, Margamulya, Ciparay, Munjul Leutik, babakan, Cinihnih. Pusat pemerintahan Desa Margajaya berada di Kampung Cilaki. Secara keseluruhan desa ini tidak terlalu terikat dengan adat istiadat yang dibakukan, misalnya tidak berkaitan dengan prosesi adat istiadat, namun tidak pula modern. Tata hukum dan norma yang diterapkan di Desa Margajaya lebih kepada tatanan hukum islam. Tingkat Pendidikan di desa ini sudah lebih baik dari segi Lembaga Pendidikan hingga strata pendididkannya dibanding desa-desa lain di Kecamatan Cimarga.

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah selesai dilakukan oleh kelompok Jayasri Byakta 173 selama 30 hari. Terhitung Sejak berjalannya kegiatan pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022. Masyarakat desa bisa bertumbuh secara ekonomi berkembang secara pendidikan, meningkat secara kesejahteraan. Maka Pemerintah dalam hal ini harus betul-betul serius membangun bangsa lewat desa. Sebagai Mahasiswa yang mampu Berkarya, kami ikut mengambil Peran. Pada kesempatan inilah kami mencoba memberikan upaya terbaik melalui Beragam Program Kegiatan Pemberdayaan dan Pelayanan Kemasyarakatan.

Berangkat dari permasalahan utama yang telah kami jabarkan pada bab pertama, maka kami telah melaksanakan program dan kegiatan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut tiap bidangnya dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

Bidang Pendidikan. Sebagai upaya kami dalam mengatasi permasalahan dibidang pendidikan, kami telah menyelenggarakan berbagai kegiatan baik dalam bentuk pelayanan maupun pemberdayaan. kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk formal, diantaranya Kegiatan Belajar - Mengajar di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Madrasah setempat. sekaligus peningkatan sarana Pendidikan dengan berbagai metode dan media pembelajaran. Selain itu, Jayasri Byakta juga bergerak dalam kegiatan pendidikan informal dengan tujuan peningkatan kreativitas dan kemandirian. hal ini terwujud dengan berjalannya kegiatan Seminar dan Pelatihan. Edukasi Hukum Ekonomi Syariah, Pelatihan sebagai langkah pengentasan buta Teknologi, dan Pelatihan Kerajinan tangan sebagai aplikasi dari Ekonomi Kreatif di usia dini.

Dalam bidang Lingkungan-sosial, kami melaksanakan kegiatan peringatan HUT RI di tiga Kampung. Kegiatan tersebut berisi berbagai perlombaan untuk kemeriahan acara. berbagai lapisan masyarakat turut dilibatkan untuk mempertebal fondasi rasa gotong royong dan rasa persaudaraan yang tinggi antar masyarakat. Kemudian, Keikutsertaan Jayasri Byakta sebagai Dewan Juri pada LT II Penggalang Kwarran Cimarga 2022 di Bumi Perkemahan Pramuka Lebak, Pasir Rokok. Pelayanan-pelayanan dalam bidang Lingkungan Sosial ini sekaligus kami manfaatkan sebagai media sosialisasi berbagai program kegiatan.

Berdasarkan permasalahan di bidang kesehatan, kami bersama Puskesmas Kecamatan Cimarga juga menyelenggarakan Penyuluhan Kesehatan mengenai Pencegahan Stunting dengan sasaran utama Ibu Hamil dan Ibu dengan anak batita sampai balita. Kegiatan ini sangat penting agar masyarakat dapat mencegah stunting pada anak sejak dini dengan menjaga nutrisi, kebersihan, dan pola hidup yang sehat. Terutama dengan sasaran Ibu Hamil yang telah disebutkan, menyadarkan akan peduli untuk mencegah gagal tumbuh kembang pada anak merupakan kewajiban yang perlu dijalani sejak ibu mengandung untuk generasi desa unggul.

Bidang Keagamaan. Memberdayakan dan Melayani Masyarakat, kami melakukan keduanya. Berdasarkan kondisi Sosial Masyarakat yang didominasi oleh Muslim, maka kegiatan keagamaan dapat berjalan dengan dukungan penuh dari berbagai pihak. Diantaranya kegiatan Memperingati 1 Muharram dan 10 Muharram. Walaupun bukan dalam bentuk Upacara peribadatan, Di Indonesia, Hari besar dibulan Muharram ini memiliki beragam budaya dan cara untuk memperingatinya. Menyambut Tahun Baru Islam atau 1 Muharram biasa dirayakan dengan Pawai Obor, dengan maksudempererat rasa gotong royong masyarakat. Mengadakan Kegiatan Santunan, budaya ini dilakukan turun menurun dengan maksud memperingati Hari Karbala dengan kasih penuh kepada orang yang membutuhkan (baik santunan kepada anak yatim, piatu, maupun dhuafa). Kegiatan lainnya yang dilakukan ialah Membuka Kajian Keputrian di Majelis Taklim, membawa isu-isu dasar mengenai peribadatan, seperti halnya mengenai Thaharah.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan kegiatan KKN selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

1. Pemerintah diharapkan dapat meninjau langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi di desa;
2. Mempermudah dan menyediakan perizinan berbagai tempat yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa;
3. Menyediakan dan meningkatkan berbagai sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan

potensi-potensi yang terdapat di desanya, terutama pada fasilitas disekolah-sekolah di desanya;

4. Pemerintah daerah diharapkan lebih menjalin komunikasi terhadap perangkat desa guna menyinergikan rencana pemerintah dengan untuk keberlanjutan pembangunan di desa.

2. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa dan penduduknya; Melakukan pengawasan terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di desa dan disekolah-sekolah yang ada di desa; Memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh mahasiswa selama berlangsungnya KKN. Meskipun tidak semuanya harus dipersiapkan, setidaknya dapat meringankan mahasiswa dalam berbagai kegiatannya.

3. PPM UIN Jakarta

Pihak PPM perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang dan efisien, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya;

Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu;

Untuk dana KKN sebaiknya dialokasikan lebih awal guna memenuhi kebutuhan mahasiswa selama pelaksanaan KKN dan ditransparansikan ke semua pihak termasuk mahasiswa.

4. Tim KKN – PpMM Selanjutnya

Melakukan pemilihan atau seleksi lebih mendalam terkait keputusan desa mana saja yang dirasa perlu diadakannya kegiatan KKN sehingga desa yang benar-benar membutuhkan pembangunan tidak semakin tertinggal;

Tim KKN – PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat *sustainability*, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan seusai masa pengabdian kepada masyarakat;

Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL
KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bu Wawat (Sekertaris Desa Margajaya, Cimarga)

“Selamat dan sukses Ibu ucapkan atas terselenggaranya rangkaian KKN yang telah dilakukan. Ibu mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman KKN 173 UIN Jakarta atas seluruh program, dimulai dari program Muharram, 17 Agustus, Nimesign RW, belajar mengajar, dll. yang telah memberikan banyak hal positif kepada seluruh warga Desa Margajaya, Cimarga. Terima kasih telah turut berpartisipasi dan ikut menyukseskan tiap acara desa. . Ibu mohon maaf jika banyak kekurangan dan keterbatasan dari desa ini, terlepas dari semua itu Ibu berharap melalui kegiatan KKN ini, teman-teman dapat mengambil banyak pengalaman dan pembelajaran yang berharga. Ibu juga berharap dengan selesainya KKN ini, rekan-rekan semua dapat pulang dengan selamat dan sukses juga lancar untuk kuliahnya, dan dapat menyelesaikannya tepat waktu, aamiin.”

2. Pak Bayu (Guru Madrasah Ibtida'iyah Al-Musyawaroh)

“Saya selaku perwakilan MI Al-Musyawaroh mengucapkan banyak terima kasih kepada kakak-kakak mahasiswa yang telah ikut bersinergi untuk mengajar di Madrasah kami. Kami juga mengucapkan terima kasih atas semua program yang telah dilaksanakan di kampung kami. Saya berharap dengan semua program yang telah dilaksanakan dapat memberikan banyak manfaat, tidak hanya kepada siswa MI Al-Musyawaroh, tetapi juga untuk kakak-kakak mahasiswa semua”

3. Pak Zainal Abidin (Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMPN I Cimarga)

“Saya selaku wakil kepala sekolah sekaligus mewakili Bapak Kepala Sekolah yang tidak dapat hadir hari ini ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada kakak-kakak mahasiswa sekalian atas semua program yang telah dilaksanakan. Terima kasih telah memilih sekolah kami menjadi salah satu tempat kakak-kakak sekalian untuk menjalankan

program yang sangat bermanfaat. Semoga selesainya KKN ini bisa membeirkan banyak pembelajaran bagi kakak-kakak semua ketika nanti kembali ke tempat asal. Saya mohon maaf kepada kakak-kakak jika banyak sekali keterbatasan dan kekurangan di sekolah Kami, tapi ya memang begini keadaannya, semoga kakak-kakak sekalian mengerti.”

4. Pak Zaman (Warga Kampung Jahe Gede)

“Saya selaku perwakilan warga kp.Jahe ingin mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN 173 UIN Jakarta atas semua program dan partisipasinya terhadap kampung kami selama kurang lebih satu bulan ini. Dimulai dari program 1 Muharram, 10 Muharram, sampai 17 Agustus, terima kasih telah memilih kampung kami sebagai tempat penyelenggara. Semoga dengan berakhirnya program-program ini dapat memberikan banyak pengalaman kepada mahasiswa sekalian”

5. Ibu Enung (Warga Kp.Cilaki)

“Saya salut kepada para Mahasiswa KKN 173 UIN Jakarta yang telah berhasil dan sukses dalam melaksanakan KKN di desa Margajaya, Cimarga. Saya selaku pemilik rumah tempat mereka tinggal sangat tahu bahwa mereka semua adalah anak-anak yang rajin dan baik, tidak jarang saya mendengar mereka rapat sampai larut malam dan pagi harinya sudah bangun kembali untuk menjalankan program. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN 173 UIN Jakarta karena selama tinggal disini kalian telah meninggalkan kesan yang baik. Saya berharap semangat untuk memberikan kebermanfaatn yang ada selama KKN bisa sterusnya ada pada mahasiswa sekalian walaupun nanti KKN sudah berakhir.”

6. Bu Hj.Sanai (Sesepuh Desa Margajaya)

“Alhamdulillah saya ucapkan terimakasih kepada adik-adik mahasiswa yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan majelas ta’lim selama satu bulan ini. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada mahasiswi yang telah membagikan ilmunya pada hari ini kepada ibu-ibu semua, semoga apa yang telah dijalankan mahasiswa sekalian dapat doberikan hasil yang terbaik. Ibu do’akan semoga sepulang dari KKN ini adik-adik dapat menyelesaikan kuliahnya dengan hasil yang terbaik dan

lekas mendapat jodoh yang terbaik, dan apa yang dicita-citakan dapat tercapai. Aamiin.”

7. Uzumaki Khoirul Ahyan (Pemuda Kampung Jahe)

“Saya sangat senang sekali Ketika mengetahui ada teman-teman mahasiswa UIN Jakarta yang melakukan KKN di kampung kami. Ketika KKN dilaksanakan, teman-teman UIN Jakarta selalu berpartisipasi dalam kegiatan kampung, tidak hanya itu banyak sekali program-program yang dilakukan oleh teman-teman KKN meninggalkan rasa kebahagiaan kepada warga kampung kami. Maka dari itu saya mengucapkan banyak terima kasih untuk teman-teman UIN Jakarta untuk semuanya yang telah dilakukan dan diberikan untuk kampung kami.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Antusiasme dan Gotong Royong yang Tinggi

Oleh: Muhammad Hafizh Taufik

Desa Margajaya, kecamatan Cimarga, kabupaten lebak, provinsi banten. Ya, itulah tempat kami melaksanakan KKN tahun 2022. Desa Margajaya terdiri dari 9 kampung, 10 RW dan 32 RT. Kami tiba di desa pada tanggal 23 agustus dan posko atau tempat tinggal kami berada di depan kantor kecamatan Cimarga kampung Cilaki di pinggir jalan. Pada tanggal 25 agustus adalah hari pembukaan KKN kami di desa margajaya bertempat di kantor desa dan diikuti oleh seluruh perangkat desa termasuk kami. Pihak desa menyambut kami dengan sangat baik dengan segala keramah-tamahannya.

Kami pun dihubungi oleh salah satu perangkat desa yang bernama Nuryaman atau akrab dipanggil Jaman. Kang Jaman mengundang kami untuk menghadiri rapat kegiatan 10 Muharram di Masjid Al-Musyawaroh yang berada di Kampung Jahe Gede setelah bada isya. Kami pun menghadiri undangan rapat itu. Sesampainya di masjid itu, yang saya lihat adalah bangunan masjid yang cukup megah dan tampak baru. Kami pun disambut baik dengan penuh kehangatan oleh warga Kampung Jahe Gede.

Salah seorang warga mengatakan bahwa masjid dengan 2 tingkat ini belum lama jadi. Ia mengatakan masjid ini dibangun atas

swadaya masyarakat, mulai dari setiap rumah menabung seribu perhari selama 2 tahun. Pada saat pembangunan, seluruh warga Kampung Jahe turun tangan bergotong royong membantu pembangunan tersebut. Mulai dari anak-anak hingga dewasa, laki-laki maupun perempuan. Kebutuhan pasir dan batu pun mereka tidak beli, melainkan mengambil dari sungai yang berada tidak jauh dari masjid itu. Pasir diangkut secara estafet dari orang ke orang, dari sungai sampai ke lokasi pembangunan menggunakan alat seadanya seperti ember, tong, dan lain sebagainya. Dengan izin Allah, pembangunan masjid itu menerima banyak sponsor mulai dari semen, keramik, besi, dll. Masjid itu pun jadi dalam kurun waktu beberapa bulan, itu merupakan hasil dari antusias dan gotong royong dari warga Kampung Jahe. Masyaa Allah jika mendengar cerita tentang pembangunan Masjid Al-Musyawaroh ini.

Kegiatan 10 Muharram kami dan warga Kampung Jahe mengadakan acara pawai obor, pentas seni, tausiyah, dan lomba *fashion show* anak-anak. Persiapan pawai obor dimulai dari mencari bambu ke hutan atau kebun-kebun, pemotongan, hingga pembuatan sumbu apinya dilakukan bersama dengan warga Kampung Jahe Gede. Untuk pentas seni dan tausiyah diadakan di lapangan alun-alun Kampung Cilaki di samping kantor Kecamatan Cimarga. Dimulai dari pembersihan lokasi, hingga pemasangan dekorasi, dll. Untuk Lomba *fashion show* anak-anak diadakan di kampung jahe sendiri, persiapannya dimulai dari pembersihan lokasi, pemasangan panggung, hingga dekorasi.

Pada saat pelaksanaan dimulai dari lomba *fashion show* anak-anak di siang hari. Anak-anak sangat antusias mengikuti perlombaan ini, baik laki-laki maupun perempuan dengan beragam busana dan atribut yang digunakannya. Warga pun banyak sekali yang datang ke lokasi untuk melihat dan memeriahkan perlombaan ini. Kegiatan berlanjut ke pawai obor yang dimulai setelah bada isya yang sebelumnya didahului oleh kegiatan sholawat bersama. Ini yang sangat-sangat membuat saya kagum dan salut yaitu antusiasme warga pada kegiatan pawai obor. Semua warga Desa Margajaya turun ke jalan dari kampung masing-masing menuju lapangan alun-alun dengan membawa obor masing-masing dan beberapa mobil bak yang membawa bedug. Suara kemeriahan dan kehangatan menyelimuti kegiatan ini. Ditaksir mencapai seribu orang lebih yang

turun. Setelah itu, di lapangan alun-alun dilanjut dengan pentas seni dan tausiyah.

Nggak tau mau bilang apa lagi, pada intinya saya salut dengan warga Desa Margajaya yang memiliki antusiasme dan gotong royong yang tinggi dan hal semacam itu di daerah perkotaan sudah mulai memudar tetapi di desa masih sangat melekat. Dalam waktu yang singkat mengadakan acara dapat terlaksana dengan baik. Kalian keren, Desa Margajaya. Terima kasih atas pengalaman dan segala hal yang luar biasa.

Simulasi Kehidupan Pasca Kuliah

Oleh: Komarudin

Saya melaksanakan kegiatan KKN pada tahun 2022 tepatnya bulan Juli hingga Agustus. Pengertian KKN (Kuliah Kerja Nyata) sendiri merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6. KKN juga merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa.

Pada awalnya saya cukup merasa kebingungan dan memiliki banyak kekhawatiran terkait adanya pelaksanaan kegiatan KKN tahun ini. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan KKN sebelumnya dilakukan Dari Rumah (DR) dimana program-program yang direncanakan dapat dilakukan disekitar rumah masing-masing mahasiswa. Namun, pelaksanaan KKN tahun ini dilaksanakan seperti biasanya yaitu ditempatkan di desa-desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Faktor penghambat lainnya seperti faktor ekonomi dari internal saya pribadi, dimana walaupun ekonomi keluarga sudah mulai pulih namun tetap saja terasa berat untuk memenuhi keperluan persiapan hingga akhir KKN tersebut. Belum lagi masalah seperti karakteristik saya yang kurang terbiasa bersosial sedangkan dalam kegiatan KKN ini kita dituntut untuk dapat berinteraksi dengan orang lain bahkan orang-orang yang belum kita kenal sama sekali sebelumnya.

Beruntungnya semua kekhawatiran saya terbantahkan. Sesuai janji Allah SWT. yang tidak akan menguji

hamba Nya melebihi batas kemampuannya, Allah SWT. telah mempermudah semuanya. Dimulai dari ada saja rezeki yang datang untuk memenuhi kegiatan KKN ini, kelompok KKN yang pengertian dan ramah, dan berbagai kemudahan lainnya. Sehingga saya dapat melaksanakan kegiatan KKN ini dengan baik.

Saya bersama kelompok KKN 173 Jayasri Byakta mendapatkan lokasi KKN di Desa Margajaya Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak, Banten. Dari kegiatan KKN ini saya mendapatkan banyak sekali pelajaran baru seperti bagaimana caranya berkoordinasi dengan perangkat desa setempat serta dengan para warga kampung tempat saya KKN. Disana saya juga belajar menganalisa dan melihat keadaan sekitar desa seperti keadaan perekonomian, kondisi pendidikan, adat dan budaya, lingkungan sosial dan lain sebagainya. Sehingga saya dan kelompok dapat menyesuaikan keadaan setempat dengan program kerja yang telah kami rancang. Warga Desa Margajaya merasa senang dan terbantu dengan adanya kedatangan kami ke desa tersebut. Hal tersebut dikarenakan sudah sekitar 2 tahun kebelakang tidak ada mahasiswa KKN yang datang ke desa margajaya dikarenakan Covid-19. Mereka juga sangat ramah dan baik sekali dengan kami sehingga kami juga tidak merasa canggung untuk dapat berinteraksi dengan warga sekitar dan berkoordinasi terkait program kerja kami.

Ada yang bilang kegiatan KKN ini merupakan simulasi sebelum nantinya kita terjun langsung ke dunia masyarakat yang sesungguhnya setelah kita kuliah. Hal itu memang benar. Karena seperti yang sudah saya ceritakan diatas, disana kita dituntut untuk dapat membaca kondisi sekitar, belajar bersosialisasi, mampu mengutarakan pendapat, dan beberapa kegiatan lainnya yang dimana hal tersebut terjun langsung ke lingkungan masyarakat. Salah satu hal yang berkesan juga dibenak saya yaitu kita harus mengerti dan mampu menghargai pendapat setiap warga yang ada yang dimana pastinya memiliki pendapat yang beragam dan kepentingan yang beragam pula. Disitu kita diharuskan mampu menengahi hal tersebut dan menurut saya itu tidak mudah.

Terima kasih kelompok 173 Jayasri Byakta dan teirma kasih juga Desa Margajaya. Banyak pelajaran dan kenangan yang saya dapat selama KKN ini. Intinya selama kita mau belajar akan hal baru, mau mengimplementasikan ilmu yang kita punya, mau

mengesampingkan ego pribadi, saya yakin semuanya bisa menjalankannya dengan baik.

KKN 173 Desa Margajaya Kabupaten Lebak, Banten

Oleh: Muhammad Raka Azrial

KKN merupakan pengaplikasian ilmu yg telah didapat di bangku universitas kepada masyarakat. Pada kesempatan kali ini saya tergabung dalam kelompok KKN 173 yang melakukan program KKN di Desa Margajaya Kabupaten Lebak Banten. Awalnya program ini saya anggap sebagai beban, karena harus adaptasi dengan lingkungan baru, teman baru dengan berbagai karakteristik, dan juga harus melakukan dalam jangka waktu sebulan. Tetapi setelah dilakukan dari awal tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022, ini merupakan momen bersejarah, dan momen terbaik dalam hidup saya, karena dapat melakukan kegiatan pengabdian dan berbagi ilmu kepada masyarakat yang telah didapat pada bangku universitas. Bukan mengajari masyarakat atau sebagainya, karena tidak etis sebagai manusia yang bahkan belum menyelesaikan studi sudah mengajari kepada masyarakat, tetapi lebih kepada pengabdian dan berbagi ilmu.

Program KKN ini merupakan salah satu momen terbaik dalam hidup saya, karena dapat memberi dan juga menjadi pelajaran dalam bersosialisasi di masyarakat, memecahkan masalah bersama-sama dengan kawan-kawan, dan yang lebih penting berbagi ilmu kepada masyarakat.

Mungkin hanya itu yang bisa saya sampaikan pada tulisan ini. Ini merupakan program yang paling-paling berkesan dalam hidup saya, terimakasih untuk kawan-kawan kelompok 173, sehat selalu dan sukses.

Kisah Inspiratif Ku

Oleh: Afsan Nurrizki

Halo namaku Afsan aku adalah seorang mahasiswa yang akan menceritakan kisah ini kepada pembaca mengenai inspirasiku selama KKN pada saat pertama kami semua belum saling mengenal dan masih baru dan malu-malu tetapi lambat laun kami begitu

perhatian hingga membuat mereka bersiap untuk tempur di KKN. Awal mula KKN kami masih semester 6 di UIN Jakarta dengan anak sekitar 22 manusia cerdas. Mereka adalah teman-temanku yang berharga, kami disana bekerja dengan mengabdikan diri kami kepada desa dengan senang hati dan begitu juga dengan yang lain.

Saya juga senang dengan adanya KKN di Margajaya. Saya mengajar anak desa dan anak lingkungan masyarakat lainnya, kami senang dengan pekerjaan kami yang membuat diri ini bahagia dengan adanya kepedulian sosial yang tinggi dan membuat mereka senang sudah membuatku bahagia. Karena ini banyak hal yang terjadi disana tawa, canda, sedih, dan senang bercampur aduk disana saya mengalami perubahan drastis dan semakin meningkat dari hari ke hari dan membuat saya senang dan gembira bahwa aku betah di sana dan tak mau pulang hehehehe dan aku senang dengan adanya pekerjaan ini.

Aku juga bahagia dengan masyarakat disana yang membuat saya begitu tenang dan membuat saya bersama dengan yang lain mereka sangatlah senang dengan adanya pekerjaan ini. Beberapa hari setelah pertemuan pertama kami, satu per satu fakultas mulai memberi imbauan kepada para dosen dan mahasiswa untuk meminimalisir perkuliahan tatap muka. Hingga akhirnya perkuliahan pun dilakukan secara online lewat media Zoom, Google meet dan aplikasi pembelajaran lainnya. Tahun ini, kukira akan menghadirkan banyak cerita seru. Nyatanya kita diharuskan untuk tetap di rumah saja selama hampir tiga bulan lamanya. Awalnya aku bimbang, apakah mungkin kita tetap bisa ber-KKN di tengah pandemi ini?

Pada bulan Juni, PPM mengumumkan KKN akan tetap dilaksanakan namun secara individu di tempat tinggal masing-masing namun untuk pelaporan KKN kami diharuskan untuk tetap berkelompok dengan kelompok awal kami. Beberapa minggu kemudian, kelompok kami mendapatkan dosen pembimbing. Beliau bernama Pungki Purnomo. Yang merupakan seorang dosen dari Fakultas Adab dan Humaniora. Beliau membimbing kami dengan sangat baik dan selalu memberikan kami motivasi serta ide-ide untuk melaksanakan KKN.

Bulan Agustus pun tiba, akhirnya aku bisa melaksanakan KKN dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu tetap memakai masker dan tidak melakukan aktivitas dengan banyak

orang. Agenda pertamaku yaitu, membantu warga setempat untuk mendistribusikan daging ke warga sekitar lokasi KKN. Keesokan harinya, aku melakukan penyuluhan tentang Covid-19 di Desa Margajaya serta membagikan masker gratis, pada minggu selanjutnya aku mengajar anak-anak di sekitar lokasi KKN. Anak-anak ini berjumlah 7 orang, mereka berusia 4-6 tahun. Mereka bernama, Dinda, Sheila, Jia, Basit, Abidah, Alena dan Rafa. Pengajaran ini dilakukan setiap hari Selasa dan dengan aktivitas yang berbeda-beda seperti, membaca, menulis, mengaji dan membuat prakarya. Selama aku mengajar, mereka sangat senang dan antusias bahkan seringkali ada banyak tingkah mereka yang membuatku tertawa.

Agenda selanjutnya yaitu, mengajar bahasa Inggris untuk anak-anak tingkat SMPN 1 Cimarga Margajaya. Aktivitas ini aku lakukan setiap hari Kamis. Pada minggu terakhir KKN, aku mengadakan lomba untuk adik-adik yang kami ajar setiap hari selasa sebagai kenang-kenangan aku pun memberi hadiah kepada pemenang lomba. Lomba tersebut berlangsung dengan sangat seru, Alena menang di setiap lomba. Pada hari kamis, aku pun memberi kenang-kenangan untuk adik-adik Margajaya. Setelah memberi kenang-kenangan, aku pun menyambangi rumah RT & RW setempat untuk memberikan kenang-kenangan serta melaporkan bahwa KKN telah selesai dilaksanakan.

Sekian dari kisah inspirasiku selamat membaca.

Bahagia itu Sederhana

Oleh: Ersya Oktaviani

Kuliah kerja nyata (KKN) saat pertama kali mendengarnya agak sedikit takut, karena saya tinggal dan bekerja dengan orang-orang yang tidak saya kenal serta di tempat yang bahkan saya sendiri tidak pernah menapakkan kaki saya di sana. Saya berada di kelompok 173 dengan nama Jayasri Byakta. Di awal pertemuan kelompok, sebelum KKN dimulai saya sedikit merasa kesulitan untuk beradaptasi. Namun waktu yang berjalan begitu cepat ada rasa senang yang saya rasakan ketika saya perlahan mengenal teman – teman kelompok saya.

Tiba waktunya hari pertama saya mengikuti KKN di Desa Margajaya, tidak banyak hal yang saya lakukan di hari pertama.

Hanya melakukan pembukaan dan mengadakan rapat lanjutan mengenai program yang sudah dirancang. Agak sedikit kaget dengan kondisi air dan cuaca serta kondisi jalan yang sangat berdebu. Namun saya tidak begitu mempermasalahakan hal tersebut. Lanjut pada hari – hari berikutnya saya mulai mengenal satu persatu warga di sana, salah satunya para siswa siswi yang berada di sekolah SDN 02 Margajaya, SDN 03 SMPN 1 Cimarga. Kebahagiaan saya semakin bertambah ketika melihat antusias para pelajar dengan keterbatasan fasilitas yang ada. Mereka sangat menyambut kedatangan saya dan teman-teman yang mengajar di sana. Bahkan beberapa dari mereka sampai main ke posko tempat kelompok saya tinggal. Melihat mereka semangat belajar membuat kebahagiaan saya meningkat dengan senyum anak-anak yang mengembang di wajah mereka.

Selain mengenal para pelajar di sana, saya juga merasa senang karena masyarakat yang menyambut kami dengan sangat ramah. Mereka kerap kali menawarkan untuk makan bersama atau disebut dengan liwetan. Makanannya sederhana, nasi panas dengan lauk pauk ikan asin, tempe goreng, tahu goreng, sambal, dan juga kerupuk. Dihadangkan di atas daun pisang yang memanjang, dimakan bersama-sama dengan penuh kenikmatan. Tradisi bergotong royong pun masih sering mereka lakukan, hal tersebut yang membuat saya takjub dengan kebersamaan warga di sana. Mereka antusias menolong dan membantu kami dalam menjalankan program.

Di sana saya juga mendapatkan teman baru, yaitu dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) kami berkolaborasi untuk menjalankan salah satu program, seperti program perayaan 17 Agustus 2022. Kolaborasi yang kita jalankan alhamdulillah berjalan dengan lancar. Walaupun teman-teman sangat singkat berada di Desa Cimarga, tapi moment kebersamaan kami tidak terlewatkan sedikitpun. Bahkan sampai saat ini kami masi berhubungan satu sama lain. Walaupun kami tidak menonton bioskop bersama, jalan – jalan ke mall atau tempat wisata bersama, namun moment yang kami ciptakan selama menjalankan KKN tidak akan terlupakan. Walaupun hanya berkumpul dengan ditemani dengan es teh dan pisang goreng tapi itu yang membuat pertemuan kami begitu mengharukan.

Walaupun kami tidak memberikan banyak bantuan, tapi saya sendiri merasakan bahagia memiliki keluarga kecil baru yang

amat menyenangkan. Bahagia itu tidak selalu dikaitkan dengan materi, walaupun kita tau materi dapat memberikan kebahagiaan. Namun ada banyak sekali cara untuk mendapatkan kebahagiaan walaupun bersifat sederhana, seperti duduk bersama menceritakan sebuah kisah bersama orang yang kita sayangi. Semoga kita bisa mendapatkan kebahagiaan yang sederhana ditengah hirup pikuknya dunia. Saya sangat berterimakasih kepada seluruh warga Desa Cimarga, Margajaya yang telah menyambut dengan hangat dan menerima layaknya seorang keluarga. Saya juga berterimakasih kepada sekretaris desa (SEKDES) Bu Wawat yang telah membimbing kami dan banyak memberikan arahan serta bantuan selama bera di Desa Margajaya, kami sangat amat terbantu.

Sepotong Episode Terbaik

Oleh: Salsabila Farizki

Awal mula kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan suatu hal yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Tadinya saya kira kegiatan KKN tahun 2022 akan dilaksanakan secara DR (Dari Rumah) di tempat tinggal sesuai domisili masing-masing seperti tahun sebelumnya. Ternyata, PPM memberitahu bahwa kegiatan KKN tahun 2022 akan dilaksanakan secara *offline* yaitu kegiatan yang dilaksanakan di desa dengan menerapkan ilmu yang telah saya peroleh di perkuliahan. Setelah mendapat kabar tersebut, saya merasa kaget bercampur dengan rasa takut dan *excited*.

Lalu, PPM mengumumkan daftar kelompok dan lokasi desa KKN yang akan diselenggarakan oleh setiap kelompok dan saya mengetahui bahwa saya termasuk ke dalam kelompok I73 yang melaksanakan KKN di Desa Margajaya Kabupaten Lebak, Banten. Kemudian, saya mencari anggota kelompok saya melalui media sosial (*Instagram*) untuk lebih mengenalnya. Akhirnya, kelompok kami membuat grup di *whatsapp* untuk membahas mengenai kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan selama KKN dan menentukan waktu untuk melakukan pertemuan baik secara *offline* maupun *online*. Selain itu, juga menentukan divisi-divisi setiap anggota dan saya memilih divisi konsumsi.

Kelompok kami melakukan pertemuan pertama di Alfa-X membahas tentang survei lokasi kegiatan KKN dan menentukan nama kelompok KKN. Kelompok kami memilih nama kelompok “Jayasri Byakta” yang memiliki arti kemenangan yang cemerlang dan tampak nyata. Kesan pertama bertemu anggota kelompok 173, mereka mudah berbaur dan menyenangkan saat melakukan diskusi walaupun sebelumnya kami tidak mengenal satu sama lain. Kemudian, kami melakukan survei ke lokasi desa untuk melihat situasi dan kondisi desa. Survei tersebut dilakukan bertujuan untuk berdiskusi dengan masyarakat dan perangkat desa perihal program kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok kami. Setelah beberapa kali melakukan pertemuan dengan anggota kelompok, kami merasa lebih memiliki rasa kekeluargaan satu sama lain.

Selama sebulan kami melaksanakan beberapa program kerja seperti halnya mengajar, mengadakan sosialisasi, memperingati tahun baru islam, dan hari kemerdekaan RI. Begitu pun dengan kegiatan sehari-hari, mulai dari masak, bersih-bersih, dan diskusi malam. Tidak dapat dipungkiri kami selalu beradu argumen. Bagaimana tidak? Menyatukan banyak kepala bukanlah suatu hal yang mudah. Namun, hal tersebut bukan menjadi penghalang untuk kegiatan kami. Nyatanya kegiatan yang telah kami laksanakan telah selesai dan berjalan lancar.

Terimakasih kepada perangkat desa, warga Desa Margajaya, dan semua yang terlibat membantu KKN 173. Mereka sangat baik dan ramah, tidak ada batasan antara kami. Menurut saya, dari kegiatan ini banyak memberi pembelajaran, dan pengalaman yang nantinya akan selalu dirindukan. Apalagi pada saat anggota kelompok 173 berada dirumah (posko), ketika kami menjaga, mengalah, dan mengerti satu sama lain, makan bersama, bahkan hingga *deeptalk* sebelum tidur serta tentunya masih banyak lagi. Memang, kami memiliki perbedaan dalam segi apapun, tetapi dari perbedaan ini kami belajar untuk bisa lebih menghargai dan memahami segala hal.

Margajaya dan Jayasri Byakta memberikan arti kehidupan yang sesungguhnya. Saya sangat bersyukur mengenal kalian Desa Margajaya, Kelompok 173 Jayasri Byakta, keluarga baru saya. Terima kasih keluarga baru.

Ingatlah Kisah Klasik di Margajaya

Oleh: Nurisna Asriyati

Penduduk di desa margajaya sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan kuli pabrik. Warga di desa tersebut sangat ramah dan terbuka. Kondisi jalan menuju kampung cinihnih termasuk pelosok karena jalannya banyak yang rusak. Kegiatan disini, setiap anak-anaknya sekolah agama pada siang hari. Lalu terdapat pengajian ibu-ibu setiap sore sabtu.

Selama sebulan di desa margajaya, saya merasa nyaman dan seperti tinggal bersama keluarga. Mulai mengenal masyarakat lebih dekat hingga ikut berkontribusi dengan penuh semangat KKN 173 ini membuktikan bahwa hidup bermasyarakat tidak cukup dengan bekal ilmu pengetahuan yang di dapat dari bangku perkuliahan, namun perlu bekal-bekal pendukung lainnya yang tidak dapat diabaikan.

Senyum dan Harapan

Oleh: Adinda Puspita F Nuzha

Kisah ini bermula ketika saya pertama kali menapakkan kaki di desa Margajaya. Tempat dimana saya dan kawan-kawan lainnya dipercaya untuk menjalankan program KKN. Pada saat itu kedatangan kami disambut hangat oleh masyarakat dan pemerintah desa setempat.

Di hari kedua setelah kedatangan disana, saya dan kawan lainnya melanjutkan kegiatan untuk datang berkunjung ke kampung cinihnih sekaligus berkoordinasi terkait pelaksanaan program KKN yang terletak di salah satu sekolah dasar yang ada di kampung tersebut. SD Negeri 3 Margajaya, sekolah terpencil di desa tersebut yang jauh dari pengawasan pemerintah setempat. Lokasi nya juga terbilang cukup jauh dari posko tempat saya dan kawan-kawan lainnya tinggal, membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 20 menit perjalanan untuk sampai disana. Pada mula nya, saya berniat untuk membatalkan program kegiatan di lokasi tersebut. Mengetahui jarak nya yang jauh dan juga akses nya yang sulit untuk dijangkau, membuat saya dan kawan-kawan mengurungkan niat untuk datang kesana. Namun, atas dasar permintaan dari

pemerintah desa akhirnya membuat saya dan kawan lainnya yakin untuk tetap melaksanakan salah satu program KKN disana.

Semburat senyum terpancar di wajah para pengajar yang menyambut kedatangan para mahasiswa. Adanya keterbatasan dari jumlah tenaga pendidik menjadi hambatan dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar disana. Kehadiran mahasiswa KKN menciptakan secercah harapan baru bagi mereka sebagai para pengajar. Antusiasnya meyakinkan saya untuk bersemangat dalam menjalani program disana dan memberikan yang terbaik bagi mereka.

Gedung sekolah itu memang tidaklah besar dengan siswa yang terbilang cukup banyak jumlahnya. Dengan sarana dan prasarana yang sangat terbatas tidak menyulutkan semangat para siswa disana untuk tetap bersekolah. Ada fakta yang lebih mengejutkan daripada itu, kenyataan bahwa wilayah tersebut tak tersentuh sinyal sedikitpun. Tak terbayang bagaimana rasanya hidup tanpa akses internet di tengah kemajuan teknologi yang serba digital seperti saat ini. Sumber ilmu yang mereka dapat pun hanyalah terbatas pada buku. Namun, hal itu tidak menjadi hambatan untuk tetap menempuh pendidikan.

Pengalaman ini menyadarkan saya untuk terus mensyukuri setiap hal kecil yang saya miliki. Melihat raut kebahagiaan yang terpancar di wajah para pengajar dan siswa disana membuat saya berpikir bahwa ini memang lah tempat yang tepat untuk saya dan kawan-kawan mengabdikan diri. Itulah yang membuat saya semakin bersemangat dalam membantu dan menebar kebaikan. Setiap tindakan kecil yang dilakukan, akan sangat berarti untuk mereka. Karena pada dasarnya, sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain.

Sapa Satu Bulan

Oleh: Sopi Ismiyati

Istilah KKN (Kuliah Kerja Nyata) sudah tidak asing bagi mahasiswa. Hampir seluruh universitas di Indonesia setiap tahunnya mengadakan kegiatan KKN ini. Begitu pula UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, setiap tahunnya selalu mengirimkan utusan mahasiswanya untuk melakukan KKN disetiap daerah yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Ada pun mahasiswa yang mengikuti

kegiatan KKN ini adalah mahasiswa semester 6. Setiap mahasiswa mempunyai kelompok masing-masing yang terdiri dari jurusan dan fakultas yang berbeda. KKN taun ini berbeda dari dua tahun sebelumnya yang melakukan KKN-DR (Dari Rumah), karena tahun ini pertama kalinya lagi kkn dilakukan secara offline setelah Pandemi Covid-19.

Perkenalkan saya Sopi Ismiyati biasa dipanggil Sopi, mahasiswa semester 6 UIN JKT Syarif Hidayatullah. Memasuki semester 7, saya mengikuti kegiatan KKN bersama teman lainnya dari berbagai fakultas. Setelah pihak kampus membagi kelompok untuk semua peserta, saya mendapat kelompok 173, yang diutus untuk pengabdian KKN di Desa Margajaya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak.

Setelah melakukan pembekalan dan persiapan selama sebulan, saya berangkat dari Ciputat ke Desa Margajaya, dengan beberapa teman yang lainnya. Meskipun kelompok sudah ditentukan sebulan sebelumnya, namun diantara kita masih belum terlalu akrab, bahkan ada yang belum kenal sama sekali. Namun seiring berjalannya waktu dan disatu tempat tinggal yang sama, kita mulai mengenal satu sama lain, memahami sifat dan karakter masing-masing dan menghargai setiap pikiran dan opini teman yang lainnya.

Ketika penyambutan kelompok KKN, kami disambut hangat oleh pihak Desa Margajaya dan warga sekitar. Bahkan dua hari kemudian kita diajak untuk berkolaborasi dengan pihak desa untuk mengadakan kegiatan. Kegiatan ini terbilang besar karena diadakan dengan cakupan desa, dan baru diadakan kembali setelah dua tahun sebelumnya tidak diadakan karena Pandemi Covid- 19. Tak berhenti disana, setiap harinya kita selalu disibukan oleh kegiatan, dan sedikit waktu luangnya. Saya sangat merasakan sekali manfaat dari setiap waktu yang dilakukan bersama teman-teman kelompok KKN. Kita bisa belajar untuk kerjasama, mengalahkan ego, menghargai waktu, keseruan, dan kehangatan yang terjalin dari setiap momennya, mengingatkan ketika ada yang salah , dan memberikan teladan yang baik.

Melihat dari lokasi KKN 173, saya bersyukur karena kita mendapat tempat yang sangat strategis. Lokasi posko kita berada didepan pinggir jalan raya, tepatnya didepan Kecamatan Cimarga, samping Desa Margajaya dan juga dekat dengan instansi pendidikan

seperti SD 2 Margajaya, dan SMP 01 Cimarga. Meskipun kita mendapatkan tempat yang sangat strategis, namun hal itu tak selamanya baik untuk kelompok KKN saya. Faktanya, keadaan demikian sangat berdampak bagi pengabdian kita kepada masyarakat Desa Margajaya. Kita harus menempuh jarak sekitar 2 km dari posko untuk bersosialisasi, mengadakan proker, dan bergaul dengan masyarakat lainnya.

Hal itu tidak menjadi hambatan bagi saya dan teman-teman untuk bisa belajar dan mengabdikan kepada masyarakat. Banyak kegiatan yang kami lakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia warga sekitar. Alhamdulillahnya, warga disana sangat baik, rukun, produktif, selalu bergotong royong dan sangat erat sekali kekeluarganya. Saya merasa kagum akan keaktifan dan kerjasama mereka, karena sangat jarang ditemukan warga yang rukun dan aktif seperti ini. Mereka juga sangat baik dan ramah terhadap kami. Menyambut kami dengan sambutan yang hangat layaknya keluarga. Kami merasa senang dan seperti berada di tengah-tengah keluarga, apalagi bagi saya sendiri, saya merasa sedang dikampung halaman sendiri karena berada pada suku, bahasa, dan adat yang sama.

Saya dan beberapa teman mempunyai proker mengajar sekolah madrasah, dan tempatnya lumayan agak jauh. Siang hari pukul 13.00 kita berangkat kesana dengan suasana yang panas, bahkan jika tidak ada kendaraan, kita jalan kaki bersama dengan jarak kurang lebih 1km. Bahkan ada lagi proker kelompok KKN 173 yang dilakukan di kampung yang sangat terpencil sekali sehingga jarang sekali dijadikan sebagai tempat KKN oleh kelompok KKN yang lain. Kp. Cinihnih namanya, tempatnya sangat jauh sekali, ketika berangkat kesana saya dan teman-teman harus melewati jalan yang rusak dan jembatan kayu yang sudah tua. Perjalanan ditempuh sekitar 20 menit untuk sampai kesana.

Menurut saya tempat inilah yang harus lebih diutamakan untuk dijadikan pengabdian KKN. Alasannya, karena ketika kita berkunjung kesana untuk mengajar anak-anak sd, masih banyak anak-anak disana yang kurang dalam membaca, membutuhkan pengajaran, bahkan mereka masih kekurangan tenaga pengajar. Saya merasa sangat bersyukur karena telah mendapatkan kemudahan dalam menempuh pendidikan dibanding anak-anak disini yang minim akan pendidikan. Namun, semangat anak-anak dan guru disana sangat menginspirasi saya bahwa meskipun dengan tempat

yang jauh, hal itu tidak membuat mereka untuk berhenti belajar dan mengajar. Saya juga bersyukur bisa kenal dengan teman-teman hebat yang banyak menyemangati, memotivasi saya, tidak kenal lelah, dan tidak pernah patah semangat.

Pelita di Desa Margajaya

Oleh: Melisa Gama

Juli, 2022. Siapa sangka di tahun ini menjadi awal mula kembali diadakannya KKN non daring, setelah tiga tahun berlalu kakak-kakak kami melaluinya dengan KKN Daring (DR). Sebenarnya tidak sedikit kisah dan pengalaman yang bisa kami dapatkan dari Desa Margajaya khususnya bagi saya sendiri. Desa Margajaya menjadi salah satu saksi bisu saya untuk bersyukur pada setiap keadaan, terlebih dalam mengenyam pendidikan yang sedikit bahkan hampir tidak ada kendala. Tidak seperti kebanyakan anak sekolah di desa kami mengabdikan. Contoh yang mungkin di anggap sepele bagi beberapa khalayak yaitu jumlah pengajar/pendidik yang terbatas, sarana dan prasarana belajar, jarak tempuh dan medan track perjalanan ke sekolah. Di salah satu sekolah tempat kami menjalankan suatu program, kami harus menempuh perjalanan yang terjal, jalannya bebatuan besar dan menurun, tanah becek yang membuat jalan menjadi licin dan banyak halang rintang lainnya. Di pikiranku saat itu bagaimana para siswa dan guru bisa melaluinya setiap hari tanpa mengeluh. Khususnya bagi guru yg sudah berpuluh tahun mengajar, terlebih guru sekolah disini satu orang memegang dua sampai tiga kelas. Guru seperti itu yang memang benar adanya mengabdikan diri dan milyaran ilmunya untuk cikal bakal penerus desa ini.

Perjuangan ditengah Keterbatasan

Oleh: Amalia Afifah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi bagian dari sepenggal kisah pengabdian yang tak luput dialami oleh mahasiswa semester 7, menjadi sebuah pengalaman hidup yang penuh arti, sebuah dimensi realita yang sudah sepatutnya dirasakan oleh seluruh mahasiswa sebelum mereka benar-benar merasakan realita itu sendiri. Begitupun kami, sama halnya dengan mahasiswa dan mahasiswi yang telah menyelesaikan tugas pengabdian ini.

Aku tergabung dalam kelompok KKN 173 Jayasri Byakta, yang terdiri dari 22 orang dan terbagi dalam 13 perempuan dan 9 laki-laki. Masing-masing dari kami adalah mahasiswa yang berasal dari program studi yang berbeda-beda, berasal dari kampung halaman yang berbeda, dan memiliki kebiasaan keseharian yang berbeda pula. Tentu hal itu menjadi salah satu hambatan yang harus kami lalui bersama, karena demi terwujudnya visi dan misi pengabdian yang sudah seharusnya kami tanggung bebannya bersama-sama sebagai satu tim.

Kami ditugaskan untuk melaksanakan program KKN ini di desa yang telah ditentukan oleh pihak PPM, Desa Margajaya menjadi tujuannya. Desa ini terletak di Kabupaten Lebak, sebelah selatan Rangkasbitung. Dalam imajinasiku tergambar bahwa desa yang akan kami jadikan sebagai tempat pelaksanaan program KKN ini adalah desa terpencil yang jauh dari pusat kota. Dan benar saja, bahwa untuk menuju desa ini kami membutuhkan waktu tempuh sekitar 30 menit menggunakan motor dari Rangkasbitung (relatif jauh untuk kebanyakan orang). Akses kendaraan yang bisa kami dapatkan disini pun hanyalah mobil angkot yang biasa berlalu-lalang dari pagi hingga sore hari, itu pun kami harus menunggu beberapa menit untuk mendapatkan mobil angkot yang lewat di depan posko KKN kami, ditambah lagi sangat terbatasnya akses transportasi online seperti Gojek dan Grab yang hampir tidak ada satupun driver yang mangkal di area sekitar desa ini. Beruntung kami memiliki beberapa teman yang membawa motor untuk bepergian sekaligus menjadi fasilitas yang menunjang program KKN kami kedepannya.

Masak secara mandiri menjadi kegiatan wajib kami setiap harinya. Selain karena keterbatasan dalam mencari warung makan yang dekat dari rumah, demi menghemat biaya hidup pun jadi alasannya. Agar uang belanja lebih hemat, kami berinisiatif untuk melakukan belanja rutin ke pasar Rangkasbitung sebanyak 3 hari sekali. Keputusan tersebut diambil karena jarak yang ditempuh dari posko KKN ke pasar terbilang cukup jauh, belum lagi ketika di tengah perjalanan terguyur hujan dan akhirnya terpaksa untuk berteduh sembari menunggu hujan reda. Bepergian ke Rangkasbitung ini juga menjadi salah satu hiburan kami ketika ada waktu luang karena cukup sulit menemukan area hiburan di desa ini.

Tak sampai disitu, kesulitan kami dalam mendapatkan air yang cukup pun menjadi hal yang lumayan menjengkelkan karena

aliran air di posko KKN terbilang kecil dan terbatas, maka dari itu kami harus menghemat air untuk segala keperluan rumah seperti memasak, mencuci pakaian, membersihkan peralatan masak yang kotor dan mandi.

Pengalaman mengajar dan mengabdikan di desa ini juga tak kalah menarik dari kelompok-kelompok lain yang ditempatkan di tempat yang memiliki aksesibilitas yang cukup. Fasilitas pendidikan di desa ini terbilang jauh dari kata cukup. Mulai dari kondisi kelas yang kurang layak dijadikan tempat pembelajaran, keterbatasan media dan sarana untuk belajar, bahkan salah satu sekolah memiliki keterbatasan sarana transportasi karena jalur perjalanan yang cukup ekstrim untuk ditempuh, dan juga akses jaringan komunikasi yang sulit dikarenakan belum banyaknya Menara BTS (Base Transceiver Station) yang tersebar di beberapa tempat, yang mengakibatkan terkendalanya proses komunikasi antar jaringan.

Meskipun demikian, dengan segala keterbatasan dan segala kesulitan yang kami hadapi selama proses pelaksanaan program KKN, murid-murid sekolah dan warga desa yang menjadi sasaran program KKN kami cukup antusias dengan berbagai program yang kami bawa.

Pengalaman mengajar pertama kali juga disambut sangat baik oleh murid-murid sekolah, mereka memiliki semangat belajar yang sangat tinggi, diluar keterbatasan ekonomi yang mereka hadapi, mereka tak menjadikan hal itu sebuah hambatan yang menghalangi semangat belajar mereka, sudah sepatutnya kami sebagai orang yang berkecukupan meneladani mereka.

Kesulitan juga bukan hanya dialami oleh para murid-murid sekolah di desa ini, tetapi juga para guru-guru yang menjadi tombak masa depan murid-murid di SD Margajaya. Salah satunya SDN 2 Margajaya yang hanya memiliki total 6 guru yang mengajar. Betapa senangnya para guru ketika kami datang meminta izin untuk mengajar di SD tersebut. Kemudian kami disambut dengan baik sekali. Besarnya pengabdian mereka tak sebanding dengan upah/gaji guru yang di dapatkan, bahkan SD ini hanya memiliki satu guru laki-laki, beliau juga yang menjadi perantara komunikasi kami ketika kami akan mengutarakan program yang akan dijalankan di SD tersebut sebab Bapak Kepala Sekolah berhalangan hadir karena sedang sakit. Keberadaan beliau sangatlah berarti bagi SDN 2 Margajaya.

Bagi kami dan khususnya bagiku, sepenggal kisah pengabdian di desa ini akan menjadi pengalaman yang tak terlupakan dan tak ternilai harganya. Betapapun sulitnya proses yang kami jalani, betapapun pahitnya kenyataan hidup yang kami temukan disini, menjadi bekal yang sangat berharga untuk menjadikan kami pribadi yang lebih bersyukur kepada Tuhan atas segala nikmat dan kelebihan yang kami dapatkan. Banyaknya kisah yang masih belum bisa tertuang di penggalan kisah ini juga akan menjadi sebuah kenangan yang akan selalu kami ingat, bukan sekedar tentang pengabdian, tapi juga pengorbanan, ketulusan, semangat juang, kebersamaan dan kekompakan, serta membuka mata kami agar bisa menjadi pribadi yang lebih humanis.

Puji dalam Kata

Oleh: Fahreiza Mahrani

Ini bukan tentang saya ataupun dia. Ini tentang kita. Disini tidak hanya bicara tentang kuantitas pertemuan. Namun, juga kualitas yang bisa terbangun didalamnya. Bahkan dimasa – masa sulit, interaksi diri dengan orang lain adalah semangat untuk tetap yakin bahwa kita masih punya sesama. Kita tidak sendiri.

Cuci muka, setiap malam adalah waktu tuk Evaluasi. Tak jarang rasanya ingin menjemput Pagi tuk cepat tiba. Pada akhirnya, tetap saja bagian ini tidak bisa dilewatkan dengan mudah. Duduk melingkar dan mulai saling bersuara. Bisa jadi kala itu suara kami senada. Pun bisa juga suara kami terdengar sumbang bahkan mampu merusak satu malam. Hal ini biasa terjadi karena perbedaan pendapat, bukan? Biarapun begitu, kami selalu ingin melihat wajah satu sama lain lagi di Esok hari. Ya, setidaknya itu yang saya pikirkan.

Agenda 10 Muharram 1444 H telah direncanakan. Perayaan Hari Syu'ara kali ini akan diisi dengan kegiatan berbagi kebahagiaan bersama anak-anak yatim dan piatu di Kampung Jahe. Se-sederhana melihat langit pagi dari balik Jendela bening, banyak hal kecil yang mampu disyukuri setiap waktu. Pada Program Kegiatan ini, saya bertugas sebagai salah satu Panitia Pelaksana. Termasuk membuat daftar pembagian Santunan, terhenti di angka 27. Nama yang ragu untuk saya cantumkan ada diurutan ke dua puluh tujuh. Mengingat amanat dari Tim adalah Santunan akan

diberikan kepada anak yatim dan piatu. Lain dari itu, 'Nok namanya disebut sebagai penyandang disabilitas.

Pak Bayu yang mengerti berusaha menjelaskan kepada saya, "Kami hanya punya satu orang disabilitas, rumahnya dekat masjid. kalian jangan khawatir yang lainnya". Lega mendengar penjelasan beliau, selesai lah pembagian nama penerima santunan. Bukan hal mudah menyebutkan siapa-siapa saja yang berhak atas sesuatu sedangkan yang lain tak merasa di dzalimi. Sedangkan ketersediaan yang dibawa oleh Mahasiswa banyak keterbatasan dalam hal jumlah.

Bicara soal 'Nok, ia adalah seorang wanita paruh baya berperawakan kecil. Sebagai seorang Tunanetra sejak kecil bukanlah hal mudah yang bisa menjadi pembiasaan. Banyak kenyataan pahit hidup yang harus ia jalani. Rumahnya berada disisi samping Masjid Al-Musyawaroh, dua pintu dari depan. Saya bertemu beliau saat mengantarkan santunan malam itu. Seorang ibu membantu saya menunjukkan Lokasi dan kondisi Ibu Nok yang kini menua dan tinggal seorang diri. Tubuh ringkihnya masih bersemangat menyambut ketukan pintu yang saya buat.

Dia tersenyum didepan pintu, jelas Bu 'Nok tidak mengetahui letak posisi saya berdiri. Akhirnya saya menyapa dan menyalami. Lagi, terbentur bahasa membuat kami saling melempar senyum. Memberi bingkisan dan menatapnya lagi. Jujur, saat itu ada rasa tak ingin pergi. Kalau kalian ingat, saya kesini diantar oleh seseorang. "Tenang teh, sama saya sehari-hari nya. ayuk!" ibu yang mengantar saya tadi mencoba memutus dan kembali ke masjid. Akhirnya, saya pamit ke Bu 'Nok dan mendoakan beliau supaya terus merasa sehat. Tentu saya dan kelompok mendapat doa baik pula. Terjemahan doa Bu 'Nok cukup saya yang mengerti- ya walaupun tak begitu yakin dengan kemampuan alih bahasa sunda yang saya punya. Amiin kan saja.

Indonesia memang memiliki ragam budaya yang amat kaya, termasuk dalam hal bahasa. Menjalani KKN di Lebak memang keinginan saya sedari awal untuk melihat Wajah lain Sunda. Menjadi hal menarik ketika saya mengikuti salah satu Pengajian. Mereka menyebutnya Tahlilan dan kami diundang atas kegiatan tersebut setelah Waktu Maghrib. Budaya ini sedikit berbeda dengan yang di Jakarta, sedikit serupa dengan yang di Jawa. Bapak-bapak dan Ibu-ibu berkumpul di Masjid dan melantunkan doa-doa tahlil.

Selesai dari itu, Pemimpin doa bergeser digantikan dengan Guru Besar. Beliau membuka Kitab dan membacakannya. Penggunaan bahasa kuno dalam buku ditransliterasikan kembali dan dijabarkan lebih luas oleh beliau kepada para jamaah yang hadir menggunakan Bahasa Sunda. Kegiatan dianggap selesai setelah sesi tanya-jawab dan doa penutup.

Sepulangnya di Posko. Pertanyaan yang biasa dilontarkan adalah, “Kamu tadi paham?” sebegininya kami merasa perlu banyak belajar di Desa KKN ini. Berusaha menyimak dan hasilnya pun tak mengecewakan. Banyak hal kami berhasil memahami Kosa kata baru dan berhasil mengerti secara garis besar topik perbincangan yang ramai dibicarakan Masyarakat Desa. Tak luput juga dari kegagalan memahami bahasa yang hanya mampu mentertawakan kebodohan ini. Tak juga seburuk itu, beberapa diantara anggota kelompok adalah orang sunda yang mampu berlaku sebagai Jembatan penghubung komunikasi antara Kelompok 173 dengan Masyarakat Margajaya.

Kehidupan Desa dengan karakter Guyub nya tak bisa dihindarkan di Margajaya. Masyarakat yang penuh semangat Gotong royong sangat saya rasakan disetiap Kegiatan Sosiasl Kemasyarakatan. Kami beryukur dapat merasakan hangatnya penerimaan kami selama di Desa. Saya mengerti dimana kehidupan sosial nyatanya tidak terjadi seperti ini. Walau begitu, saya berharap dimasa depan Desa Margajaya akan tetap kompak dan saling merangkul tiap perbedaan.

Banyak Kisah yang belum mampu untuk dirangkai kata. Tapi saya tau, Memori itu kita sepakati supaya disimpan rapi demi senyuman dikala kita berjumpa lagi nanti. Perjalanan bersama keluarga baru di tahun 2022 menyisihkan banyak nilai. Banyak hal yang selama ini diberikan Tuhan kepada kita secara cuma-cuma. Maka dari itu, Hari ini, hari dimana kamu membaca tulisan ini. Setelah banyak kebahagiaan, banyak yang perlu direfleksi.

Pengalaman Tak Terlupakan

Oleh : Muh Firli Pradana

Saya melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada tahun 2022 tepatnya pada tanggal 25 Juli-25 Agustus. Pengertian KKN (Kuliah Kerja Nyata) sendiri merupakan

sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6. KKN juga merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa.

Pada awal pendaftaran kkn saya merasa resah dan khawatir karena saya termasuk individu yang tertutup dan lebih senang menyendiri, seiring bercampurnya perasaan yang ada di benak saya. saya mencoba untuk menjadi pribadi yang berbeda di KKN ini merubah diri menjadi lebih baik untuk brinteraksi, berbaur, dan bersosialisasi di lingkungan baru, terlebih KKN ini butuh kerja sama dan saling bahu membahu satu sama lain dan saya harus menghilangkan ego saya sendiri demi kelancaran mengikuti kegiatan KKN ini.

Beruntung saya mendapatkan teman-teman yang sangat baik dan satu frekuensi dengan saya sehingga kesulitan dalam bergaul di lingkungan baru dan tidak menjadi hambatan bagi saya. di kelompok ini saya sangat banyak belajar tentang makna kehidupan terutama dari sisi kebersamaan saling bantu membantu, dan selalu melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda. Itu menjadi pelajaran yang sangat berharga di hidup saya .

Di kelompok KKN 173 JAYASRI BYAKTA juga saya belajar tentang bagaimana memecahkan masalah secara tenang, membaca situasi dan kondisi serta bagaimana menghargai pendapat orang lain sehingga kita cukup nyaman berada disana walaupun lelah tetapi tidak menjadi pantangan kita untuk terus menjalani KKN ini dengan semangat tinggi

Ucapan terimakasih untuk semua teman-teman KKN 173 dan juga seluruh masyarakat desa Margajaya yang senantiasa membantu kegiatan KKN ini menjadi sangat bermakna di kehidupan saya, banyak pelajaran hidup yang saya dapatkan disini. semoga ini menjadi awal perjuangan saya pribadi dan seluruh teman-teman KKN 173 untuk menjadi seseorang yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

Perjalanan KKN yang tidak akan di lupa

Oleh: Nurfitri

Berawal dari dibagikannya kelompok KKN, saya masuk kedalam kelompok 173 yang ditempatkan di desa Margajaya, Cimarga. Awalnya masih sangat sulit untuk saya mencerna kira-kira kegiatan apa yang dapat saya lakukan disana, bagaimana lingkungannya, atau sesederhana bagaimana saya menjalankan hidup di desa nan jauh disana selama satu bulan lamanya. Hingga tiba dihari saya dan teman-teman harus datang dan tinggal di salah satu rumah warga. Tidak mudah memang awalnya, harus tinggal di tempat yang belum kita kenali sebelumnya, tinggal bersama orang-orang yang bahkan kita tidak tahu bagaimana kepribadiannya, dsb. Memang banyak sekali tangis di awal karena merasa semua tidak mudah dijalankan, memikirkan ekspektasi orang lain terhadap kami mahasiswa KKN 173 UIN Jakarta. Sampai pada akhirnya, saya berusaha meluruskan niat sesederhana apa tujuan saya datang kesana, dan apa yang harus saya lakukan agar semua dapat berjalan dengan baik, tentu saja ini tidak lepas dari bantuan rekan-rekan KKN 173 yang selalu setia dan tidak pernah bosan untuk mendukung dan mendengarkan keluh kesah saya selama disana.

Pada KKN ini Saya menjalankan program belajar mengajar di SMPN 01 Cimarga, senang rasanya ketika saya dan teman-teman disambut dengan sangat baik oleh para guru dan siswa di sana. di KKN ini pertama kalinya bagi saya merasakan mengajar didalam kelas dengan serba keterbatasan seperti sumber belajar yang kurang, fasilitas yang tidak memadai, dll. Walau demikian sejak pertama kedatangan sampai saya pulang, semangat anak-anak disana untuk belajar tidak pernah memudar, mereka selalu ikut berpartisipasi dan berusaha melakukan yang terbaik disetiap tahapan belajarnya. Hal ini lah yang menjadikan saya untuk tetap semangat dan berusaha memberikan yang terbaik selama melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di SMPN 01 Cimarga. Dari perjalanan ini saya merasa bangga bisa mengenal warga SMPN 01 Cimarga yang sudah memberikan banyak energi positif baik kepada saya pribadi ataupun kepada rekan-rekan saya yang lain.

Selama menjalankan KKN ini, pastinya tidak lepas dari kerjasama antar anggota. Mungkin memang awalnya sulit untuk menyatukan banyak kepala dan banyak ide dari kami semua, tetapi

seiring berjalannya waktu kita dapat menyelesaikan dengan baik masalah-masalah yang ada. Bangga rasanya bisa mengenal teman-teman yang hebat, senang rasanya bisa berbagi pengalaman dengan anggota KKN 173. Karena dari sinilah saya banyak belajar dan mengetahui perjalanan hidup orang lain yang mungkin tidak saya ketahui sebelumnya. Tak hanya itu, dari perjalanan ini saya juga dapat mengenal lebih banyak lagi orang-orang dengan latar belakang budayadan sosial yang sangat beragam. Tentunya saya merasa senang bisa menjadi bagian dari KKN ini dan bisa mengenal banyak orang baik disana.

Mengala Margajaya

Oleh: Bela Febry Ayu

Niat hati ingin mengabdikan diri, sebagai wujud aplikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun realisasinya, bukan kami yang mengabdikan, justru Margajaya yang memberikan wadah untuk pengabdian.

Saat masih duduk di bangku sekolah, rasanya ingin sekali cepat menapaki koridor Gedung kuliah. Ingin keren seperti kakak mahasiswa yang pintar beropini, ingin melatih diri agar bisa seperti kakak mahasiswa yang jago berorasi, juga ingin membenturkan ambisi agar bisa menyiapkan waktu untuk memberi kebermanfaatan bagi negeri ini, yang lagi-lagi karena melihat figure mahasiswa yang berapi-api.

Ketika asa untuk menapaki koridor Gedung kuliah telah terelisasi. Lalu selanjutnya, apa?

Berbincang dengan kakak tingkat di level mahasiswa memang memberikan damage tersendiri. Bagaimana mereka bercerita mengenai berbagai pengalamannya selama kuliah ini, membuat untaian demi untaian siluet garis perlahan muncul dalam lobus frontal. Salah satunya adalah dinamika kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bak roller coaster. Yaa, organ tersebut rupanya menerima rangsangan eksternal sehingga mampu membayangkan, kira-kira saat waktunya tiba nanti, apa yaa yang bisa saya lakukan?

Tiba waktunya bagi saya menghadapi a to z kegiatan KKN dan dipersatukan setiap sebulan dengan rekan-rekan kelompok

KKN 173 Jayasri Byakta. Kami merancang semuanya sampai ke hal yang paling kecil. Dengan harapan, seperti namanya, Jayasri Byakta, semoga kelompok ini dapat memberikan kemenangan yang cemerlang dan tampak nyata bagi Desa Margajaya.

Rupanya untaian garis yang semula masih berupa siluet, saat waktu KKN tiba, sudah menjelma menjadi garis yang konkret. Seluruh planning yang kelompok KKN 173 rancang seapik mungkin, harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat berada di lapangan langsung. Dan, dari apa yang kami rencanakan, ternyata kenyataannya lebih memberikan warna kehidupan.

Margajaya Berbahagia

Kami disambut hangat oleh Margajaya. Desa yang tidak terlalu pelosok namun mampu melahirkan banyak sosok. Sosok-sosok itulah yang telah mengajari kami, ternyata untuk menjadi insan yang berdampak, tidak hanya merancang dan menebak, melainkan harus berimpresi dan menginspirasi.

Di Margajaya, terdapat tiga sekolah negeri yang menjadi titik fokus kami. Pagi hari ketika kami datang menyapa, mereka memberi kami tepukan ceria. Semangat yang mereka tunjukkan membuat kami terenyuh, ternyata dengan berbagai keterbatasan sumber daya, tidak meruntuhkan gelora-gelora antusias belajar mereka. Mereka dengan senang hati melakukan apa yang kami berikan. Mereka dengan giatnya memberi kami kejutan-kejutan disetiap kesempatan pertemuan. Dengan wajah lugunya, mereka menerima dan bersuka cita akan kehadiran kami.

Di Margajaya, masyarakat desanya sangat menjunjung tinggi saling asah, saling asih, dan saling asuh. Kami datang dengan berbagai konsep, namun sampai di sana, kami diberikan konsep baru yang tentunya untuk melatih kesiapan dan critical thinking kita. Kami datang dengan beragam hal yang bisa kami beri, namun ternyata kamilah yang ditiptkan wejangan untuk selalu mengasihi. Kami datang dengan berbagai program, namun ternyata kami juga diajarkan mengenai arti pentingnya kebersamaan serta dibimbing untuk menjalankan program kerja dengan suka cita.

Margajayaku, membubuhkan banyak makna dari bukan untuk take and give melainkan give to give. Karena ketika kami

memberi sesuatu, Margajaya akan memberikan yang lebih dari apa yang sudah kami beri.

Margajayaku, walau kami sudah tidak di sana lagi, namun Margajaya yang berbahagia akan tetap terpatri di hati dan pikiran kami. Kenangan seumur hidup sekali ini tak akan bisa digantikan oleh permata juga emas murni. Pengajaran hidup yang sungguh luar biasa, sampai kami tidak bisa mendeskripsikannya.

Margajayaku, sampai bersua kembali, dengan sosok kami yang lebih bijak!

BAGIAN KETIGA:
DOKUMEN
PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Johnson, L. C. (2001). *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: STKS Bandung.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setiati, E. (2005). *Ragam Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: CV Andi Offest.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Edisi ketiga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widodo. (1997). *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*. Surabaya: Indah.
- Aswad, H. (2019). *Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terpusat (Focus Group Discussion) Terhadap Motivasi Belajar Ips Murid Kelas V Sd Negeri Ii Bone-Bone Kota Baubau*. PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2(2), 135. <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i01.3112>
- Bisjoe, A. R. H. (2018). *Menjaring Data dan informasi penelitian melalui Focus Group Discussion(FGD): Belajar dari Praktek Lapangan*. Info Teknis EBONI, 15(1), 17-28. Retrieved from <http://ejournal.forda-mof.org/ejournal-litbang/index.php/buleboni/article/view/5117>
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Bisnis Darmajaya, 5(2), 53-79.

Situmorang, B. A., & Silalahi, K. L. (2019). *Pengaruh Focus Group Discussion Tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*, 4(2), 220-227.

Yunanto, S. E. 2002. *Pemberdayaan Masyarakat Desa. Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda*.

BIOGRAFI SINGKAT

Fiqih Firdaus, Hukum Ekonomi Syariah - FSH



Lahir Jakarta, 19 Juli 2001. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Fiqih merupakan personal yang cukup humanis serta mampu memposisikan diri di setiap kalangan, memiliki hobi di bidang videografi dan olahraga. Orang bilang sifatnya yang sedikit perfeksionis memiliki bonding yang cukup baik tentang penampilan. "Hakikat Tuhan ada dimana mana merasa heran dengan setiap orang yang mencari Tuhan hingga ke ujung dunia karna pada dasarnya ruh alam dengan segala isinya merupakan milik dan kehadirannya".

Bela Febry Ayu, Manajemen Pendidikan - FITK

Bela Febry Ayu, kerap disapa Bela.

Bela merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir dari rahim ibunya pada tanggal 04 Februari 2001 di Tangerang.

Bela merupakan seorang mahasiswi _double degree_ dari kampus negeri di tanah air. Yakni Manajemen Pendidikan - UIN Jakarta dan Ilmu

Administrasi Bisnis - Universitas Terbuka. Serta bercita-cita ingin mendapatkan fully funded scholarship S2 di luar negeri, aamiin.

Memiliki kemampuan manajerial dan administrasi yang baik, menjadikan Bela sangat ahli dalam hal POAC dan pengadministrasian bisnis. Si public speaker, negotiator, decision maker, problem solver yang handal.



Selain berkuliah, Bela merupakan seorang aktivis organisasi diberbagai organisasi, yakni organisasi intra kampus (Bendahra Umum - SEMA F), ekstra kampus (PMII - Pengurus Komfaktar), dan organisasi lain seperti Pramuka (Wakil Ketua DKR Cikupa dan Bendahara DKC Kabupaten Tangerang).

Bela juga seorang freelancer di Kusuma Wedding Official dan Sesi Wedding Project, serta memiliki pengalaman bekerja di Kementerian Agama Republik Indonesia

Komarudin, Sistem Informasi - FST

Seorang pria yang lahir di Brebes pada 17 Februari 2002. Pria yang hobi menggambar dan bernyanyi ini memiliki riwayat pendidikan yang dimulai di SDN Rancawuluh 01, MTs Nurul Huda Jubang. Lalu, ia pindah ke provinsi Banten untuk melanjutkan pendidikannya pada tingkat menengah kejuruan di SMK Ikhlas



Jawilan dengan mengambil program studi Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Ia lulus SMK pada tahun 2019 dan melanjutkan pendidikannya pada jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Sistem Informasi pada Fakultas Sains dan Teknologi.

Selama di kampus ia juga pernah mengikuti beberapa organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) dan Lembaga Dakwah Kampus Syahid (LDK Syahid).

Muhammad Hafizh Taufik, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir-FU

Lahir di Depok, Jawa Barat pada tanggal 20 Desember 2000. Ia merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Kedua kakaknya ialah perempuan dan hanya ia yang laki-laki.

Ia menempuh pendidikannya pertama kali di TK Al-Istiqomah Depok pada tahun 2005. lalu melanjutkan di SDN 05 Pagi Jakarta Timur tahun 2007. kemudian di SMPN 258 Jakarta Timur tahun 2013 dan Di SMAN 105 Jakarta Timur tahun 2017, dan sekarang ia berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



Meskipun ia bukan berlatar dari sekolah agama tetapi ia memiliki semangat untuk mencari dan mempelajari ilmu agama dikarenakan kesukaanya pada ilmu agama sejak kecil hingga saat ini. Ayahnya ialah seorang pengemudi taksi dan ibunya ialah ibu rumah tangga.

Ia juga aktif berorganisasi, menjabat sebagai ketua osis SMPN 258 periode 2014-2015, ketua osis SMAN 105 Jakarta Periode 2018-2019, organisasi kepemudaan, anggota departemen kemahasiswaan DEMA Fakultas Ushuluddin tahun 2020, dan sekarang ia menjadi ketua Karang Taruna dan Pengurus RT 07/ RW 10 bidang kepemudaan dan olahraga.

Hobi nya ialah bercocok tanam dengan mengoleksi berbagai tanaman hias bahkan mampu menjualkan tanamannya secara online. Ia juga hobi mengoleksi action figur seperti transformers.

Melisa Gama, Pendidikan Bahasa Arab-FITK

Melisa Gama, teman sebayanya biasa memanggilnya meli. Gadis ini telah lahir 21 tahun silam di salah satu rumah sakit di Jakarta, tepatnya pada tanggal 4 Mei 2001 dari pasangan suami istri berdarah Minang yaitu Zuhelmi dan Gusneli. Melisa anak kedua dari lima bersaudara.



Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2006 di TK Nurul Huda. Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke SDN Malaka Jaya 01 pada tahun 2007-2013. Lalu melanjutkan sekolah lagi ke MTs PERSIS 67 Benda dan MA PERSIS 67 Benda di Kota Tasikmalaya yang keduanya berada di lingkup Pondok Pesantren Persatuan Islam 67 Benda Tasikmalaya. Hingga saat ini, ia kuliah di jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama kuliah, Melisa pernah aktif di beberapa organisasi seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa Arab.

Adinda Puspita Febrianti Nuzha, Ekonomi Syariah-FEB

Lahir pada tanggal 18 Februari 2001 di Kabupaten Cianjur, Adinda Puspita Febrianti Nuzha atau yang akrab dipanggil Nuja merupakan lulusan dari SMAN 1 Cibeber dan mengambil studi ilmu Pengetahuan Alam, kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi Ekonomi Syariah yang sekarang masih ditempuhnya.



Selama masa sekolah dan kuliah dia mengisi waktunya dengan berbagai kegiatan menarik dan bermanfaat. Diantaranya dia sangat menggemari olahraga panahan dan juga gemar mengikuti berbagai kegiatan seni tari, baik tradisional maupun modern.

Baginya hidup adalah tentang bagaimana kita menebar manfaat kepada orang lain, karena sebaik-baiknya manusia ialah manusia yang bermanfaat untuk orang lain. Prinsip ini ia implementasikan dalam kepedulian nya terhadap dunia pendidikan dengan bergabung ke dalam organisasi besar bersama Gerakan Mengajar Desa. Kegiatan ini ia lakukan sejak tahun 2018 dan masih terus ia ikuti hingga saat ini.

Salsabila Farizki, Ekonomi Pembangunan- FEB

Namanya adalah Salsabila Farizki. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 27 Mei 2001. Perempuan ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia bertempat tinggal di Ciputat, Tangerang Selatan.

Perempuan yang biasa disapa Salsa bersekolah di SDN 06 Ciputat, lalu melanjutkan ke SMPN 03 Tangerang Selatan dan SMAN 1 Tangerang Selatan.

Saat ini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selama berkuliah, ia juga aktif berorganisasi di YBM-PLN.



Nurisna Asriyati, Akuntansi – FEB

Namanya adalah Nurisna Asriyati, gadis keturunan batak dan betawi berlogat jawa. berlogat jawa karena besar di Indramayu. Lahir di Indramayu, 14 September 2001.

Dia adalah anak kedua dari dua bersaudara. Kakaknya adalah laki-laki. Mempunyai cita cita ingin menjadi seorang guru karena suka anak kecil,



tetapi anehnya dia tidak ingin kuliahnya mengambil jurusan yang pendidikan. Ibunya seorang guru MI dan ayahnya seorang supir. Perempuan yang biasa disapa Isna ini bersekolah di MI Al-Ishlah Sumuradem, lalu melanjutkan ke MTS Al-Hidayah Patrol Baru dan MAN 3 Indramayu. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Akuntansi.

Afsan Nurrizki, Tasawuf-FU

Namanya adalah Afsan Nurrizki, lahir di Jakarta, 19 Februari 2000. Ia bertempat tinggal di Depok Maharaja Blok H 1 No 5. Pemuda yang biasa disapa Afsan sedang melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Tasawuf. Ia juga aktif di organisasi Teater hingga saat ini. Sebagai penutup ia memberikan sebuah kata – kata mutiara “Jangan Menyerah Dengan Impianmu!”.



Muh Firli Pradana, Tarjamah-FAH

Namanya Muh Firli Pradana atau akrab disapa Firli. Ia lahir di Tangerang, 31 Agustus 2001. Menempuh sekolah SMA di Kota Tangerang dan saat ini melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mengambil kuliah jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora. Ia pernah menekuni organisasi Beatle Mania

Tangerang. Terdapat sebuah kata mutiara yang ia berikan " Berbuat baik bukan soal kemampuan, Tapi semampunya."



Amalia Afifah, Pendidikan Bahasa Inggris-FITK

Perempuan kelahiran Bogor, 29 Agustus 2001 ini berdarah asli Jawa. Meski kini berdomisili di Tangerang Selatan, ia cukup mahir berbahasa jawa dikarenakan ia menempuh pendidikan SMP dan SMA nya di Jawa Tengah 6 tahun lamanya. Tepatnya di MTs Negeri Model Babakan Tegal dan dilanjutkan ke MAN 2 Kudus. Dan kini ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.



Sejak kecil, hobinya adalah berdagang. Mungkin ia terinspirasi oleh sosok neneknya yang memiliki warung sayur dan sembako. Semasa sekolah dan kuliahnya, ia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk belajar dan berdagang dibandingkan aktif dalam berorganisasi. Meski demikian, ia senang berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan juga sempat mengikuti beberapa organisasi seperti OSIS MTs Negeri Model Babakan periode 2014 - 2015 dan HMPS Pendidikan Bahasa Inggris UIN Jakarta periode 2021 - 2022. Saat memasuki dunia perkuliahan, ia memutuskan untuk fokus berbisnis di bidang kecantikan. Kini ia telah memiliki toko online di marketplace Shopee dan Tokopedia. Ia berharap, bisnis kecilnya ini bisa semakin berkembang dan bersaing di ranah global.

Fahreiza Mahrani, Sejarah dan Perdaban Islam - FAH

Dia yang mengakui diri sebagai Adik beda sehari Vincent Van Gogh ini sebenarnya lahir di Jakarta, 31 Maret 2001. Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengambil konsentrasi akademik dibidang Sejarah sejak 2019.



Merupakan Pegiat Sosial dibidang Kemanusiaan dan Kesehatan Masyarakat, Khususnya Pengendalian Tembakau. Pun, keterlibatannya didalam Organisasi Kemahasiswaan, Fahreiza menggabungkan dirinya masuk kedalam Divisi Lingkungan-

Sosial. Berpengalaman dalam menginisiasi dan mengkoordinasi aktivitas dan kampanye bersama Kaum Muda.

Sejak Kecil, dia yang akrab disapa dengan nama 'Rei ini memiliki kesukaan terhadap dunia Seni Rupa dan Desain. Selain mengisi waktu dengan menjadi Tutor Bimbingan Belajar, ia juga kerap mengambil Proyek terkait Seni Rupa dan Desain sebagai Pekerja Lepas.

Menamatkan seluruh Jenjang Pendidikannya di Jakarta. Madrasah Ibtida'iyah Negeri 04, Madrasah Tsanawiyah Negeri 03, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 74.

Muhammad Raka Azrial, Agribisnis-FST

Lahir pada tanggal 01 Oktober 2001 di Bogor, Anak ke-3 dari 3 bersaudara. Biasa dipanggil Raka / Azrial / Azril / Aji, Besar didalam keluarga harmonis.

Merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Agribisnis. Dia memiliki sebuah petuah yang berbunyi "Jangan bilang ke Allah kalo ada masalah, tapi bilang ke masalah kalo kita punya Allah SWT"



Hamzah Fahlusi - Hukum Keluarga – FSH

Pemuda ini asli orang minang dan besar di Kota Bukittinggi, yang lahir pada tanggal 16 Februari 1999. Dia menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 15 Serdang Jaya, lalu melanjutkan ke pesantren yang ada di Sumatra Barat yaitu Madrasah Tarbiyah Islamiyah Candung selama 7 tahun setelah itu melanjutkan ke jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Pengalaman Organisasi, pernah menjabat sebagai ketua OSIS di Madrasah Tarbiyah Islamiyah Candung. Kemudian berkembang di HMPS Hukum Keluarga, ia juga aktif di organisasi ekstra kampus yaitu KMM (Keluarga Mahasiswa Minang).

"Bisa itu karena dibiasakan"

Nada Kamilah, Ilmu Hubungan Internasional-FISIP

Nada Kamilah yang akrab disapa Nada merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Perempuan kelahiran Tangerang, 13 Juni 2001 ini berasal dari Kecamatan Teluknaga. Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Ia menempuh jejang pendidikan di SDN Tangerang 6, SMPN 4 Tangerang,

dan melanjutkan di SMAN 6 Tangerang. Setelah lulus dari SMAN 6 Tangerang, Ia melanjutkan studinya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.



Ia aktif di organisasi intra kampus yaitu SEMA-F (Senat Mahasiswa Fakultas) sebagai ketua periode 2022-2023. Ia juga aktif di organisasi eksternal, yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.

Ersya Oktaviani, Komunikasi Penyiaran Islam-FDIK

Namanya Ersya Oktaviani atau akrabnya Echa, Ersya, Echi, dan Arirang. Ia lahir di Jakarta, 16 Oktober 2001 Ia menempuh pendidikan di TK Al-Muhajiriyah, MI Hidayatul Athfal, MTsN 19 Jakarta, MAN 11 Jakarta, hingga saat ini Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).



Ia merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara, kebetulan kaka adiknya perempuan. Ia termasuk anak yang aktif berorganisasi, sejak Tsanawiyah ia mengikuti Paskibra dan beberapa kali mengikuti perlombaan, lalu

di Aliyah mengikuti Paskribaka, Silat, dan Paduan Suara, hingga berkuliah di UIN ia mengikuti HMPS KPI serta UKM PSM UIN Jakarta.

Ia senang sekali bersosialisasi dengan banyak orang oleh karna itu ia senang aktif dalam sebuah organisasi.

Sopi Ismiyati, Dirasat Islamiyah-FDI

Sopi Ismiyati, Asal kota kelahiran di tanah Tasikmalaya, 9 Agustus 1999. Menempuh jenjang pendidikan si Sekolah Dasar Jagabuana, Madrasah Tsanawiyah Baitul Hikmah, dan Madrasah Aliyah Baitul Hikmah.

Kini, tengah menjalani pendidikan di Darussunnah International Institute for Hadith Sciences dan juga mengambil Strata I di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Bidang Dirasah Islamiyah. Aktif mengikuti Organisasi seperti Imdar, Nabawi, Himalaya, dan Dema Fakultas. "Masa depan adalah milik mereka yang menyiapkan hari ini"



Nurfitri, Pendidikan Matematika-FITK

Namanya adalah Nurfitri, gadis keturunan batak dan betawi. Ia lahir di Jakarta, 28 Desember 2000. Dia adalah anak kelima dari lima bersaudara. keempat kakaknya adalah laki-laki. Mempunyai cita cita ingin menjadi seorang dosen.

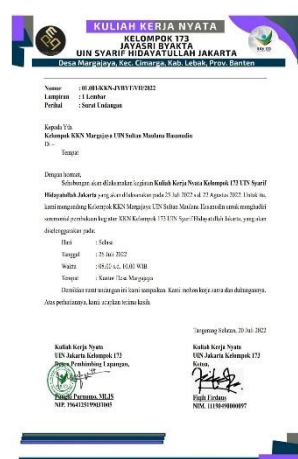


Perempuan yang biasa disapa Fitri ini bersekolah di MIN 09 Petukangan Selatan, lalu melanjutkan ke MTsN 13 Jakarta dan MAN 10 Jakarta Barat. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Matematika.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN 173 terlaksana

Arsip surat



DOKUMENTASI KEGIATAN (Muh. Firli Pradana-FAH)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Fajar Bayu Saputra-FAH)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Fahreiza Mahrani-FAH)



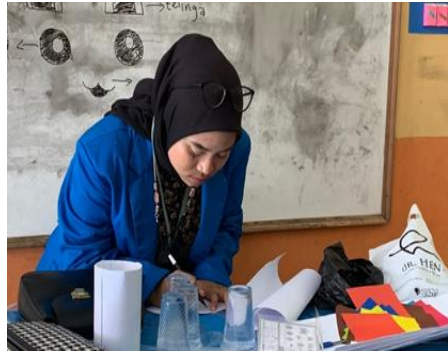
DOKUMENTASI KEGIATAN (Ersya Oktaviani-FDIK)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Sopi Ismayati-FDI)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Nurisna Asriyati-FEB)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Salsabila Farizki-FEB)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Adinda Puspita Febriyanti Nuzha-FEB)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Nada Kamilah-FISIP)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Melisa Gama-FTK)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Amalia Afifah-FTK)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Nurfitri-FTK)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Bela Febry Ayu-FTK)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Muhammad Raka Azrial-FST)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Farhan Nur -FST)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Komarudin-FST)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Hamzah Fahlusi-FSH)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Fiqih FirdausFSH)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Muhammad Hafizh Taufik-FU)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Afsan Nurrizki-FU)

